Attribution-NonCommercial -NoDerivs CC BY-NC-ND

040712.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PERANAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA

(STUDI KASUS PADA DEPARTEMEN WEAVING PT.UNITEX, BOGOR INDONESIA)

TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen

Disusun Oleh :

KUSHERMA YANTI
NIM. 015393889

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2012

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN

PERNYATAAN

TPAM yang berjudul *"Peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT. Unitex, Bogor Indonesia"* adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bogor, Agustus 2011

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
E92DAAAF72389621T
ENAM RIBU RUPIAH
6000

(KUSHERMAYANTI)
NIM. 015393889

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN

Nama	: KUSHERMAYANTI
NIM	: 015393889
Program Studi	: Magister Manajemen
Judul TAPM	: Peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Magister manajemen, Universitas Terbuka pada :

Hari/ Tanggal	: Senin / 09 Januari 2012
Waktu	: 08.00 – 10.00

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Komisi Penguji : Daryono, SH, MH, Ph.D

.....

Penguji Ahli : Dr Yanki Hartijasti, MBA

.....

Pembimbing I : Dr Chairy

.....

Pembimbing II : Dr Tri Darmayanti, MA

.....

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM	: Peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.
Penyusun TAPM	: KUSHERMAYANTI
NIM	: 015393889
Program Studi	: Magister Manajemen
Hari/ Tanggal	:18 Agustus 2011

Menyetujui :

Pembimbing I,

DR. Chair

Pembimbing II,

DR. Tri Darmayanti, M. A
NIP. 19600410 198903 2001

Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu/
Program Magister Manajemen

Drs. C. Supartomo, M.Si
NIP. 19521022 198203 1 002

Direktur Program Pascasarjana

Suciati, M. Sc., Ph. D
NIP. 19520213 198503 2001

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

ABSTRAK

Peranan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatakan Produktivitas Kerja Pada PT. Unitex, Bogor Indonesia

KUSHERMAYANTI, SE

UNIVERSITAS TERBUKA

kushermayanti@yahoo.com

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja

Pertumbuhan industri dan kemajuan teknologi yang terus meningkat dan persaingan yang ketat akan memacu terhadap pengerahan tenaga karyawan secara intensif. Intensifikasi tenaga karyawan akan mengakibatkan kurangnya perhatian manajemen akan hal keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini akan menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas kerja.

PT. Unitex, Tbk, Bogor, Indonesia sebagai objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil. Penelitian yang dilakukan pada Departemen Weaving (Pertenunan) disebabkan Departemen variables.Weaving (Pertenunan) memiliki risiko bahaya lebih besar dibanding departemen lainnya.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) dari variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 14,2%, berarti menunjukkan adanya hubungan yang positif antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

Uji hipotesis untuk program keselamatan terhadap produktivitas kerja melalui t-hitung dengan nilai dimensi keselamatan kerja sebesar 1.864 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.664, sedangkan uji hipotesis untuk program kesehatan terhadap produktivitas kerja melalui t-hitung dengan nilai kesehatan kerja sebesar 2.645 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.664, sehingga berada di daerah H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat peranan yang nyata antara program keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Tbk, Bogor Indonesia.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

ABSTRACT

The Role of Work Safety and Health Program To Increase Productivity Of Work At PT. Unitex, Bogor, Indonesia

KUSHERMAYANTI, SE

UNIVERSITAS TERBUKA

kushermayanti@yahoo.com

Keywords: Safety, Health and Work Productivity

Industrial growth and technological advances that continue to rise and intense competition will spur employees to intensive exertion. Intensification of employees will lead to lack of management attention will be on safety and health of employees. This will cause a decline in work productivity.

PT. Unitex Tbk, Bogor, Indonesia as an object of research is located at Jalan Tajur No. 1, Bogor Indonesia is a company engaged in textiles. Research conducted at the Department of Weaving (weaving) due to the Department of Weaving (Weaving) have a greater hazard than other departments.

PT. Unitex Tbk, precautions against hazards that can decrease productivity with safety and health program of work. Through these programs are expected that PT. Unitex, Tbk. can further improve work productivity. To analize obtained data that be got, the author used the techniques of data analysis in statistics, a description and analysis of requirement test and the hypothesis test.

The results of coefficient of determination (R2) of the safety variables (X_1) and health (X2) to variable labor productivity (Y) is equal to 14.2%. This means that there is a real role between safety and health program to work productivity at PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Hypothesis test for safety program to productivity of the test- t with work safety dimension score namely 1.864 higher than table-t namely 1.664. Hypothesis test for work health to productivity of the test-t with work health dimension score namely 2.645 higher than table-t namely 1.664, H_o rejected and Ha accepted. This means that there is a real role between safety and health program on work productivity in the PT. Unitex Tbk, Bogor Indonesia.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini. Adapun maksud dan tujuan penulisan TAPM ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Terbuka.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bimbingan dan dukungannya baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM), yakni :

1. Ibu Suciati, M.Sc.,Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka.
2. Kepala UPBJJ-UT Jakarta selaku penyelenggara Program Pascasarjana.
3. Pembimbing I Bapak Dr Chairy dan Pembimbing II Ibu. DR. Tri Damayanti yang telah menyediakan waktunya serta memberikan pengarahan dan masukkannya.
4. Suamiku tercinta Bapak Budi Setiadi yang telah mensuport , memberi pengarahan dan masukan serta dukungannya dalam penyusunan tugas akhir program magister ini.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

5. Bapak Ir. Sukoco selaku HRD dan Bu Dedeh selaku sekretaris P2K3 PT. Unitex, Tbk yang telah menyediakan waktu dan pengarahan serta masukannya dengan begitu sabar dalam menyelesaikan TAPM ini.
6. Ibu Anis, Bapak Toro, Bapak Agus, Bapak Yanto, Bapak Kadi, Bapak Arif, Bapak Cahyo dan seluruh staf-staf di Departemen Weaving yang bersedia direpotkan untuk diwawancara dan memberikan masukannya.
7. Seluruh dosen Universitas Terbuka, khususnya dosen program magister management yang telah mengajar kami angkatan 2009-2.
8. Mama tercinta yang selalu memberikan doa dan supportnya
9. Kakakku Heni tersayang yang telah memberikan dukungan, saran-saran dan semangat dalam menyelesaikan TAPM.
10. Mas Yanto, Hermanto dan Eva yang telah memberikan *supportnya*.
11. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah membantu dan memberi dorongan sehingga pada akhirnya TAPM ini dapat diselesaikan pada waktunya.
12. Ananda Aulia yang telah membantu dalam menyelesaikan TAPM ini. Makasih Sayang.
13. Ananda Rawdho, Ananda Tova, Ananda Tazkiya dan Haikal kalian membuat bunda selalu semangat dan tersenyum.
14. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu membuatku nyaman dan semangat.

Saya menyadari bahwasannya penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang saya miliki. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca dan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan semoga kiranya pembaca dapat memakluminya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

Akhir kata saya mengharapkan semoga tesis ini menjadi sangat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya, khususnya dalam dunia pendidikan dan almamater yang telah membina saya.

Bogor, Agustus 2011

KUSHERMAYANTI, SE
NIM : 015393889

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pernyataan i
Lembar Persetujuan ii
Lembar Pengesahan iii
Abstrak..... iv
Kata Pengantar vi
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xiii
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Kajian Teori 8

A.1. Pengertian Manajememen Sumber Daya Manusia 8

A.2. Pengertian Keselamatan Kerja 10

A.2.1 Program Keselamatan Kerja 10

A.3. Pengertian Kesehatan Kerja..... 12

A.3.1. Program Kesehatan Kerja..... 12

A.4. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja..... 13

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A.5. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja..... 15

A.5.1. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 15

A.5.2. Pendekatan Sistem Pada Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 17

A.5.3. Usaha-Usaha Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 18

A.6. Pengertian produktivitas 19

A.6.1. Faktor-Faktor Yang Menentukan Produktivitas 19

A.6.2. Ciri-Ciri Individu Yang Produktif..... 21

BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 23

A. Kerangka Konsep 23

B. Paradigma Penelitian 25

C. Hipotesis 26

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN 28

A. Desain penelitian 28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

C. Teknik Pengumpulan Data..... 31

D. Populasi dan Sampel 32

E. Skala Pengukuran 33

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

F. Teknik Analisa Data 34

G. Uji Persyaratan Analisa..... 36

H. Uji Hipotesis 37

BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Gambaran Umum Perusahaan..... 40

A.1. Sejarah Perusahaan 41

A.2. Tanggung jawab Perusahaan..... 41

A.3. Visi dan Misi Perusahaan dan Pondasi Utama 43

A.4. Proses dan Hasil Produksi..... 44

A.5. Fasilitas Kesehatan 45

A.6. Organisasi PT. Unitex,Tbk..... 46

A.7. Waktu Kerja 54

A.8. Sistem Penggajian..... 55

B. Program Keselamatan dan Kesehatan PT. Unitex,Tbk..... 56

B.1. Organisasi Panitia Pembina K3 (P2K3) 56

B.2. Aktivitas Program Keselamatan Kerja Perusahaan..... 62

B.3. Aktivitas Kesehatan Kerja..... 64

C. Populasi dan sampel 66

C.I. Populasi dan Sampel 66

D. Skala Pengukuran..... 67

D.1. Uji Validitas dan Realibilitas..... 67

E. Responden 73

E.1. Profil Responden 73

F. Analisis Data 76

F.1. Deskripsi Data 77

G. Uji Persyaratan Analisis 79

G.1. Uji Normalitas Data..... 79

G.2. Uji Homogenitas 82

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

H. Pengujian Hipotesis 83
I. Peranan Program K3 Terhadap Produktivitas..... 85
j. Implikasi 86

KESIMPULAN DAN SARAN 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 92

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	4.1	Variabel/Sub Variabel, Indikator,Skala	30
Tabel	5.1	Hasil Uji Validitas Keselamatan	68
Tabel	5.2	Reliability Statistic.....	70
Tabel	5.3	Hasil Uji Validitas Kesehatan	70
Tabel	5.4	Reliability Statistic.....	71
Tabel	5.5	Hasil Uji Validitas Produktivitas	72
Tabel	5.6	Reliability Statistic.....	73
Tabel	5.7	Jenis Kelamin Responden	74
Tabel	5.8	Usia Responden	74
Tabel	5.9	Status Sebagai Karyawan	75
Tabel	5.10	Pendidikan Formal	75
Tabel	5.11	Lamanya Bekerja	76
Tabel	5.12	Descriptive Statistics	78
Tabel	5.13	Uji Normalitas Keselamatan Kerja (Case Processing Summary)	79
Tabel	5.14	Test Of Normality	80
Tabel	5.15	Uji Normalitas Kesehatan Kerja (Case Processing Summary)	80
Tabel	5.16	Test Of Normality	81
Tabel	5.17	Uji Normalitas Produktivitas Kerja (Case Processing Summary)	81
Tabel	5.18	Test Of Normality	81

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

Tabel 5.19 Test Of Homogenity Of Variance 82

Tabel 5.20 Model Summary 83

Tabel 5.21 Anova 84

Tabel 5.22 Coefficient 84

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	3.1.	Kerangka Konsep Penelitian.....	26
Gambar	5.1.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	47
Gambar	5.2.	Struktur Organisasi P2K3	56

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Riset dari PT. Unitek,Tbk

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Biodata

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persaingan yang semakin ketat di dunia industri menuntut perusahaan untuk mampu bertahan dan berkompetisi. Sebuah keharusan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan produktivitas kerja agar hasil produksi dapat meningkat, sehingga target perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi disamping unsur lainnya seperti; material, mesin dan lingkungan kerja, sehingga tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal, perusahaan biasanya memacu pengerahan tenaga kerja secara intensif dan mengakibatkan kurangnya perhatian manajemen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, tenaga kerja seringkali berada pada posisi yang lemah, perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sering diabaikan, terutama jika perusahaan cenderung hanya mencari keuntungan.

Setiap perusahaan besar maupun perusahaan kecil memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan harus merupakan bagian dari sistem manajemen, baik itu struktur organisasi, penanggung jawab, pelaksana,

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

maupun sumber daya manusia. Penerapan peraturan perundang-undangan dan pengawasan serta perlindungan terhadap karyawan merupakan prinsip dasar dalam kegiatan program keselamatan dan kesehatan bagi karyawan (*safety management*).

Dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan memang tidak mudah karena seringkali dihadapkan pada masalah anggaran yang harus disediakan oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang hanya mencari keuntungan saja program keselamatan dan kesehatan kerja akan menambah pos pengeluaran baru bagi perusahaan secara tidak langsung dan hal tersebut sangat merugikan bagi perusahaan. Jika perusahaan dapat mengimplementasikan sistem secara efektif dan efisien pada perusahaannya maka akan sangat mempengaruhi terbentuknya sumber daya manusia yang sehat, terampil, profesional dan berkualitas sehingga akan terjadinya peningkatan produktivitas yang akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.

Kecelakaan di tempat kerja pada karyawan dapat diakibatkan oleh kondisi kerja yang tidak aman, baik itu yang berhubungan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja, baik didarat, didalam tanah, permukaan air, maupun di udara. Penyebab kecelakaan kerja ada empat diantaranya: faktor nasib dari para karyawan, faktor lingkungan fisik pada karyawan, seperti mesin, gedung, ruangan dan peralatan. Faktor kelalaian manusia dan faktor ketidakserasian kombinasi faktor-faktor produksi yang dikelola dalam perusahaan (Husein Umar,2003 :18:).

Kesehatan di lingkungan kerja akan berdampak terhadap resiko baik fisik, fungsi biologis, maupun sosial. antara lain adalah yang berhubungan dengan bahan-bahan kimia, bahan-bahan beracun, gas, uap, debu, stres, kelembaban dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

suhu.Kesehatan yang buruk akan mengakibatkan rendahnya produksi dan hilangnya jam kerja akibat peningkatan absensi karyawan.

Kehilangan jam kerja bagi suatu perusahaan, berarti berkurangnya jam proses produksi dan target produksi. Dengan demikian akan menyebabkan produktivitas menurun.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Pada saat ini masih banyak kasus kecelakaan kerja dan tenaga kerja yang kurang dapat fasilitas kesehatan yang terjadi di negara kita. Sehingga peranan pemerintah dan pihak dari perusahaan diharapkan bisa menekan tingkat kecelakaan dan memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal terhadap tenaga kerja.

Hal-hal di atas menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja dapat melindungi dan mempertahankan karyawannya dari ancaman yang merugikan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawanpun dapat memberikan umpan balik positif bagi perusahaan berupa peningkatan produktivitas dalam bekerja.

Komitmen dan dukungan manajemen pada perusahaan dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun merupakan salahsatu faktor kebehasilan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Selanjutnya keberhasilan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terdapat pada individu dalam organisasi perusahaan tersebut. Bagaimanapun baiknya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, lengkap dengan dokumentasi dan prosedur kerja, namun jika tidak dijalankan oleh masing-masing individu maka program keselamatan dan kesehatan kerja tidak akan berhasil dijalankan. Dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

demikian pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja akan berhasil jika peran serta dan tanggung jawab dilaksanakan baik oleh pihak manajemen maupun tenaga kerja sebagai individu.

PT. Unitex, Tbk, merupakan salah satu perusahaan patungan Indonesia – Jepang yang bergerak dalam bidang tekstil terpadu (*Fully Integrated Textile Manufacture*) yang terdapat di Kota Bogor. Dalam menerapkan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan merupakan keharusan. Sebagai sebuah perusahaan tekstil terpadu, PT. Unitex, Tbk melakukan kegiatannya mulai dari pemintalan (*spinning*), pertenunan (*weaving*), pencelupan (*dyeing finishing*) dan pencelupan benang (*yarn dyeing*).

Bagian pemintalan *(spinning)* adalah bagian dari produksi yang melakukan proses pembuatan benang dari bahan baku kapas dan polyester. Bagian pertenunan (*weaving*) adalah bagian produksi yang melakukan proses pertenunan benang hingga menjadi kain. Kain yang dihasilkan oleh bagian pertenunan masih berupa kain mentah (*greige cloth*) . Bagian pencelupan benang (*yarn dyeing*) adalah bagian yang melakukan proses pencelupan benang mentah menjadi benang warna. Hasil produksi perusahaan yang utama adalah *yard dyed* dan *piece dyed*.

Dengan proses produksi yang kompleks serta didukung dengan peralatan dan mesin-mesin teknologi yang tinggi, PT. Unitex, Tbk mengangap penting variabel keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya alat-alat perlindungan diri seperti sarung tangan dan masker ditempat kerja, ada pengaturan udara yang cukup dan ada petunjuk atau peringatan ditempat kerja. Pada penerimaan karyawan baru pada PT. Unitex, Tbk, calon karyawan harus mengikuti beberap tes kesehatan dan calon karyawan baru harus mencantumkan surat keterangan dokter yang menyatakan bahwasannya karyawan yang bersangkutan benar-benar tidak

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mempunyai penyakit, dengan demikian program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Unitex, Tbk, sudah diperhatikan sejak adanya penerimaan karyawan atau masa perekrutan. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya produktivitas yang diakibatkan kehilangan banyak jam kerja dan tenaga kerja yang berakibat menghambat proses produksi yang akan merugikan perusahaan akibat kecelakaan ditempat kerja maupun absen karena sakit.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Peranan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja pada PT. Unitex Indonesia Bogor".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex Bogor Indonesia?
2. Sejauhmana program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pada PT. Unitex, Bogor Indonesia?
3. Apakah pengaruh variabel program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai signifikan terhadap produktivitas pada PT. Unitex, Bogor Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menganalisis program keselamatan kerja yang diterapkan pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Menganalisis kesehatan kerja yang diterapkan pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.
3. Menganalisis program keselamatan kerja dan kesehatan kerja dalam produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat bagi penulis:.
   a. Mendapatkan gambaran yang jelas tentang peranan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas pada PT. Unitex Indonesia Bogor.
   b. Menjadi sarana dalam perkembangan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya pada persoalan nyata di perusahaan.
   c. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mata kuliah sumber daya manusia terutama dalam masalah keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Manfaat bagi perusahaan:
   a. Sebagai masukan bagi pihak manajemen yang menangani sumber daya manusia dalam mengelola dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan Kerja.
   b. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karyawan di perusahaan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan:

   a. Sebagai bahan untuk melengkapi penelitian dan referensi yang sudah ada mengenai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

   b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara umum.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

A.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Sumber daya manusia di perusahaan perlu dikelola secara profesional agat terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Perkembangan usaha dan organisasi perusahan sangatlah tergantung pada produktivitas karyawan yang terdapat di perusahaan. Beberapa definisi tentang manajemen sumber daya manusia yang dikemukan oleh para ahli adalah :

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Rachmawati dan Kusdyah (2008:3) adalah "merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat".

Sedangkan menurut Umar (2003:3), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah "mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

atas pengadaan pengembangan kompensasi pengintegrasian pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu".

Menurut Mangkunegara (2008:2), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah "suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi".

Sedangkan menurut Amirullah dan Hardjanto (2005:155) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah "merupakan kegiatan yang mengatur tentang cara pengadaan tenaga kerja, melakukan pengembangan, memberikan kompensasi, integrasi , pemeliharaan, dan pemisahantenaga kerja melalui proses-proses manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan".

A.2 Pengertian Keselamatan Kerja

Menurut Mathis dan Jackson yang diterjemahkan oleh Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira (2002) pengertian keselamatan kerja adalah "menunjukkan terjaminnya kondisi kerja dan tindakan karyawan yang aman dan selamat".

Menurut Mangkunegara (2005) pengertian "Keselamatan Kerja adalah menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja".

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A.2.1. Program Keselamatan Kerja

Program keselamatan kerja dirancang untuk menciptakan lingkungan dan perilaku kerja yang menunjang keselamatan kerja itu sendiri maupun orang lain yang berada ditempat kerja, sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman.

Adapun program keselamatan kerja menurut Mathis dan Jackson yang diterjemahkan oleh Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira (2002) adalah:

1. Tanggung jawab dan komitmen perusahaan

   Tanggung jawab dan komitmen perusahaan dalam usaha-usaha keselamatn kerja yang komprehensif. Usaha ini sebaiknya dikoordinasikan ditingkat manajemen yang paling tinggi untuk melibatkan seluruh anggota organisasi perusahaan. Usaha ini juga sebaiknya dicerminkan melalui tindakan-tindakan manajerial. Fokus pendekatan sistematis terhadap keselamatan kerja adanya kerjasama yang terus menerus dari para pekerja, manajer dan yang lainnya. Para karyawan yang tidak diingatkan akan adanya pelanggaran keselamatan kerja, yang tidak didorong untuk menjadi sadar akan keselamatan kerja atau yang melanggar peraturan dan kebijasanaan perusahaan tentang keselamatan kerja mungkin akan tidak aman bekerjanya.

2. Kebijakan dan Disiplin Keselamatan Kerja

   Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisiplinkan pelaku pelanggaran, merupakan komponen penting usaha-usaha keselamatan kerja. Dukungan yang sering terhadap perlunya

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

perilaku kerja yang aman dan memberikan umpan balik terhadap praktek-praktek keselamatan kerja yang positif juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan para pekerja.

3. Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan Kerja

   Mendorong keselamatan kerja adalah dengan melibatkan seluruh karyawan disetiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang keselamatan kerja dan dalam pertemuan-pertemuan komite. Dimana pertemuan ini juga diadakan secara rutin sebagai tambahan dalam pealtihan keselamatan kerja, komunikasi yang terus menerus dalam membangun kesadaran keselamatan kerja juga penting. Kontes, insentif dan poster-poster merupakan cara dalam meningkatkan kesadaran keselamatan kerja.

4. Komite Keselamatan Kerja.

   Para pekerja seringkali dilibatkan dalam perencanaan keselamatan kerja melalui Komite Keselamatan Kerja, kadangkala terdiri dari para pekerja yang berasal dari berbagai tingkatan, jabatan dan departemen. Inspeksi bisa dilakukan oleh Komite Keselamatan Kerja atau oleh Koordinator Keselamatan Kerja.

5. Evaluasi terhadap Usaha-Usaha Keselamatan Kerja

   Perusahaan harus mengawasi dan mengevaluasi usaha-usaha keselamatan kerjanya harus diaudit secara perodik.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A.3 Pengertian Kesehatan Kerja

Program kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Kondisi kesehatan tempat kerja yang buruk dapat menurunkan derajat kesehatan dan juga daya kerja karyawannya. Tetapi jika kondisi tempat kerja baik maka tenaga kerja akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan tenaga kerja akan mampu bekerja lebih lama.

Kesehatan Kerja menurut Panggabean (2004:11) adalah "menunjukkan kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental".

A.3.1. Program Kesehatan Kerja

Program Kesehatan Kerja ini merupakan faktor penunjang untuk meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja. Kesehatan tersebut dimulai sejak memasuki pekerjaan dan terus dipelihara selama bekerja, bahkan sampai setelah berhenti bekerja.

Adapun program kesehatan kerja menurut Panggabean (2004:11) adalah :

1) Kesehatan fisik
   - Pemeriksaan jasmani prapenempatan.
   - Pemeriksaan jasmani secara berkala untuk personalia.
   - Pemeriksaan jasmani berkala secara sukarela untuk semua personalia.
   - Klinik medis yang mempunyai staf dan perlengkapan yang baik.
   - Tersedianya personalia medis dan ahli *hygiene* industri yang terlatih.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Perhatian yang sistematik dan *preventif* yang dicurahkan pada tekanan dan ketegangan industrial.
- Pemeriksaan-pemeriksaan berkala dan sistematis atas ketentuan untuk sanitasi yang tepat.

2) Kesehatan Mental

- Tersedianya penyuluhan kejiwaan dan psikiater.
- Kerjasama dengan spesialis dan lembaga-lembaga psikiter dari luar organisasi.
- Pendidikan personalia perusahaan sehubungan dengan hakikat dan pentingnya masalah kesehatan mental.
- Pengembangan dan pemeliharaan program hubungan kemanusiaan yang tepat.

Universitas Terbuka

A.4 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi disamping unsur lainnya seperti material, mesin dan lingkungan kerja. Dengan demikian tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Adapun Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja menurut Ramli (2010:10) adalah :

(i) Undang-Undang No. 1 tahun1970 tentang keselamatan kerja.

Diberlakukan pada tanggal 12 Januari 1970 yang memuat berbagai persyaratan tentang keselamatan kerja. Dalam undang-undang ini, ditetapkan mengenai

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kewajiban pengusaha, kewajiban dan hak tenaga kerja serta syarat-syarat keselamatan kerja yang harus dipenuhi oleh organisasi.

(ii) Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Dalam perundangan mengenai tentang keselamatan kerja yaitu:

Pasal 186 menyebutkan bahwa setiap organisasi wajib menerapkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan tenaga kerja.

Pasal 87 mewajibkan setiap organisasi melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan manajemen organisasi lainnya.

Sedangkan tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Mangkunegara (2008:162) adalah:

a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan kerja, baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, seefektif mungkin.
c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
e. Agar meningkat kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A.5. Pengertian Sistim Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Semua sistem manajemen K3 bertujuan untuk mengelola risiko K3 yang ada dalam perusahaan agar kejadiaan yang tidak diinginkan atau dapat menimbulkan kerugiaan dapat dicegah.

Adapun pengertian Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja menurut Ramli (2010:46) adalah "merupakan konsep pengelolan keselamatan dan kesehatan kerja secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran dan pengawas".

Sedangkan menurut Kepmenaker 05 tahun 1996 Sistem Manajeman Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah "bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman efisien dan produktif".

A.5.1. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam membangun tenaga kerja yang produktif, sehat, dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Sehingga sangat diperlukan tujuan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat melindungi para tenaga kerja.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Adapun tujuan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menurut Ramli (2010:48-49) sebagai berikut :

- Sebagai alat ukur kinerja K3 dalam organisasi.

  Sistem Manajemen K3 digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja penerapan K3 dalam organisasi. Dengan membandingkan pencapaian K3 organisasi dengan persyaratan tersebut, organisasi dapat mengetahui tingkat pencapaian K3. Pengukuran ini dilakukan melalui audit sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

- Sebagai pedoman implementasi K3 dalam organisasi

  Sistem Manajemen K3 dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mengembangkan sistem manajemen K3.

- Sebagai dasar penghargaan (*awards*)

  Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja juga digunakan sebagai dasar untuk pemberian penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja atas pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Penghargaan K3 diberikan baik oleh instansi pemerintah maupun lembaga independen lainnya.

- Sebagai sertifikasi

  Sistem manajemen K3 juga dapat digunakan untuk sertifikasi penerapan manajemen K3 dalam organisasi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

A.5.2 Pendekatan Sistem Pada Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pendekatan sistem pada manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dimulai dengan mempertimbangkan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja, tehnik, peralatan yang digunakan, proses produk, dan perencanaan tempat kerja.

Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja harus integral dengan bagian dari setiap manajemen dan pengawasan kerja. Oleh karena itu peranan bagian manajemen sangat penting dalam mengaplikasikan pendekatan sistem tersebut. Adapun pendekatan sistem pada manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menurut Mangkunegara (2008:163) adalah:

a. Pendekatan indikator sistem

Tahap dasar dalam implementasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja adalah menetapkan metode untuk mengukur pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Kecelakaan dan penyakit dijadikan pedoman untuk mengukur keselamatan dan kesehatan pekerja di perusahaan tersebut. Indikator-indikator tersebut merupakan kriteria untuk tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja.

b. Melibatkan para pengawas dalam sistem pelaporan.

Bilamana terjadi kecelakaan dan karyawan sakit harus dilaporkan kepada pengawas langsung dari bagian kerusakan dan kesehatan. Laporan harus pula mengidentifikasi kemungkinan penyebab terjadinya kecelakaan. Hal ini agar pengawas tersebut dapat mudah mengadakan perbaikan dan mengadakan upaya *preventif* untuk masa selanjutnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Mengembangkan prosedur manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Pendekatan sistem yang esesi adalah menetapkan sistem komunikasi yang teratur dan tindak lanjut pada program keselamatan dan kesehatan kerja. Kemudian mengadakan penelitian terhadap penyebab terjadinya kecelakaan dan sakit dengan mempertimbangkan kebijakan yang telah ditetapkan untuk diadakan perubahan seperlunya sesuai dengan keperluan pada saat itu.

d. Menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari tujuan kerja.

Membuat kartu penilaian keselamatan dan kesehatan kerja. Setiap kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dicatat oleh pengawas dan dipertanggung jawabkan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian prestasi kerja, kondite pegawai yang bersangkutan.

e. Melatih pegawai-pegawai dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Melatih pegawai-pegawai untuk dapat menggunakan peralatan kerja dengan baik. Begitu pula pegawai-pegawai dilatih untuk dapat menggunakan alat pengaman jika terjadi kecelakaan di tempat kerja.

A.5.3. Usaha-Usaha Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Usaha-usaha yang diperlukan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja menurut Mangkunegara (2008:162) adalah sebagai berikut :

a) Mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan.

b) Memberikan peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang menggunakan peralatan yang berbahaya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c) Mengatur suhu, kelembaban, kebersihan udara, penggunaan warna, ruangan kerja, penerangan yang cukup terang dan menyejukkan dan mencegah kebisingan.

d) Mencegah dan memberikan perawatan terhadap timbulnya penyakit.

e) Memelihara kebersihan dan ketertiban serta keserasian lingkungan kerja.

f) Menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja pegawai.

A.6 Pengertian Produktivitas

Produktivitas menurut Umar dalam bukunya Riset Sumber Daya Manusia (2005:) adalah "perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input)".

Pengertian produktivitas menurut Ruky (2006) adalah "perbandingan antara kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan dengan kuantitas dana dan daya yang digunakan untuk mernghasilkan barang dan jasa".

Sedangkan produktivitas menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009) adalah "menyangkut masalah akhir yang dihasilkan oleh sumber daya untuk menghasilkan output tertentu".

A.6.1. Faktor-Faktor Yang Menentukan Produktivitas Tenaga Kerja

Dalam analisis manajemen sumber daya manusia, produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor manusia itu sendiri yaitu tenaga kerja. Perusahaan atau organisasi harus mempu menjaga dan membina serta mempertahankan tenaga kerja yang baik sehingga produktivitas kerja akan meningkat. Faktor- faktor yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menentukan produktivitas tenaga kerja menurut Sulistiyani dan Rosidah (2009:) adalah :

a) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, daya cipta termasuk dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan pendidikan tinggi, seorang tenaga kerja diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

b) Tingkat keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekaryaan. Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan yang bersifat teknis. Dengan keterampilan yang dimiliki seseorang tenaga kerja diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Keterampilan merupakan variabel yang bersifat utama dalam membentuk produktivitas. Dengan kata lain, jika seorang tenaga kerja memiliki keterampilan yang baik maka akan semakin produktif.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c) Kemampuan

Kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang tenaga kerja. Pengetahuan dan keterampilan termasuk pembentuk kemampuan. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi pula.

d) Kebiasaan

Merupakan suatu kebiasaan yang terpolakan. Jika kebiasan yang terpolakan tersebut memiliki implikasi positif dalam hubungannya dengan perilaku kerja seseorang maka akan menguntungkan. Arti yang dimaksudkan diatas, apabila kebiasaan-kebiasaan tenaga kerja baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja yang baik pula. Dengan demikian perilaku manusia juga akan ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam dalam diri tenaga kerja sehingga dapat mendukung kerja yang efektif atau sebaliknya. Dengan kondisi tenaga kerja tersebut maka produktivitas dapat dipastikan akan terwujud.

Universitas Terbuka

A.6.2. Ciri-ciri Individu yang produktif

Ciri-ciri individu yang produktif menurut Umar (2003:11) adalah :

1. Tindakannya konstruktif
2. Percaya diri
3. Mempunyai rasa tanggung jawab

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaannya
5. Mempunyai pandangan ke depan
6. Mampu menyelesaikan persoalan
7. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah
8. Mempunyai kontribusi yang positif terhadap lingkungan
9. Mempunyai kekuatan untuk mewujudkan potensinya

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP

Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi. Dengan demikian tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Salah satu usaha dalam memelihara dan mempertahankan karyawan melalui tindakan menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja atau karyawan dari kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Dengan program keselamatan dan kesehatan kerja ini ke depannya karyawan mampu memberikan umpan balik yang baik bagi perusahaan, yaitu dengan meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan kerja yang diterapkan pada PT. Unitex, Tbk, dalam rangka untuk menekan terjadinya kecelakaan dan mengurangi waktu kerja yang hilang diakibatkan terluka, sakit, stres Bagi PT. Unitex, Tbk angka kecelakaan yang tinggi dan tingginya waktu kerja yang hilang akan berakibat tinggi risiko kerugian dan penurunan produktivitas.

Untuk meningkatkan produktivitas pada PT. Unitex, Tbk ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap program keselamatan ada indikator antara lain :

1. Tanggungjawab dan Komitmen perusahaan.
2. Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Komunikasi dan Keselamatan kerja.
4. Komite Keselamatan Kerja.
5. Evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja.

Sedangkan faktor kesehatan kerja yang berpengaruh pada produktivitas, antara lain adalah :

1. Kesehatan secara fisik.
2. Kesehatan secara mental.

Faktor-faktor tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tingkat produktivitas pada PT. Unitex, Tbk. Hal tersebut secara langsung akan memberikan dampak terhadap kualitas program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Unitex, Tbk.

Penelitian tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Unitex, Tbk dilaksanakan pada Departemen Pertenunan (*Weaving)* disebabkan pada Departemen Pertenunan dengan proses kegiatan dari tahap persiapan (*Jumbi*), tahap pertenunan (*Shokki*) dan tahap pemeriksaan (*Shiage*) memiliki risiko dan bahaya paparan untuk terjadinya kecelakaan dan mengganggu kesehatan lebih besar dibandingkan departemen lainnya. Departemen Pertenunan (*Weaving*) juga terdapat tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan departemen yang lainnya, disebabkan proses produksi yang dilakukan sangat kompleks dengan peralatan teknologi yang semakin tinggi dan banyak. Jumlah Tenaga kerja pada Departemen Pertenunan (*Weaving*) yaitu sebanyak 445 orang sedangkan Departemen Pemintalan (*Spinning*) memiliki tenaga kerja sebanyak 199 orang, Departemen Pencelupan (*Dyeing*) sebanyak 89 orang dan Departemen Umum (*Utility*) memiliki tenaga kerja sebanyak 89 orang.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pada tahap persiapan (*jumbi*) ini merupakan tahap awal pembentukan benang. Pekerja berisiko terkena listrik (kesetrum) dalam mempersiapkan benang dan harus menyalakan mesin sedangkan tangan pekerja dalam keadaan basah atau berkeringat. Pada tahap ini risiko jari tangan tergores benang, jari tangan terjepit mesin dan kaki terlindas ban roli pada saat membawa benang ke tempat pembagian benang sering terjadi.

Tahap pertenunan (*shokki*) risiko yang sering terjadi adalah tubuh tertimpa roli pada saat memasang *beam* pada mesin tenun. Risiko lainnya kaki terlindas *beam*, terkena goresan benang, terkena aliran listrik dan terganggunya pendengaran disebabkan suara mesin yang keras serta risiko terganggu pernapasan pada saat pencelupan benang dan pengkanjian.

Tahap pemeriksaan (*shiage*) risiko yang sering terjadi adalah terkena listrik, tangan terjepit mesin, kepala terbentur ujung mesin yang bergerak, jari tangan tertusuk jarum, jari tangan terkena gunting,kaki terlindas ban roli

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, pengkajian serta penelusuran teoritis pada tinjauan pustaka, maka secara skematis hubungan analisis variabel yang akan diteliti yaitu variabel X_1 adalah keselamatan dan variabel X_2 adalah kesehatan kerja sedangkan variabel Y adalah produktivitas kerja..

B. PARAGDIGMA PENELITIAN

Berdasarkan pada kerangka konsep yang telah diuraikan serta untuk mempermudah alur penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membuat gambaran pola pikir yang menunjukkan hubungan suatu variabel yang akan diteliti, yaitu peranan keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap peningkatan produktivitas kerja (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

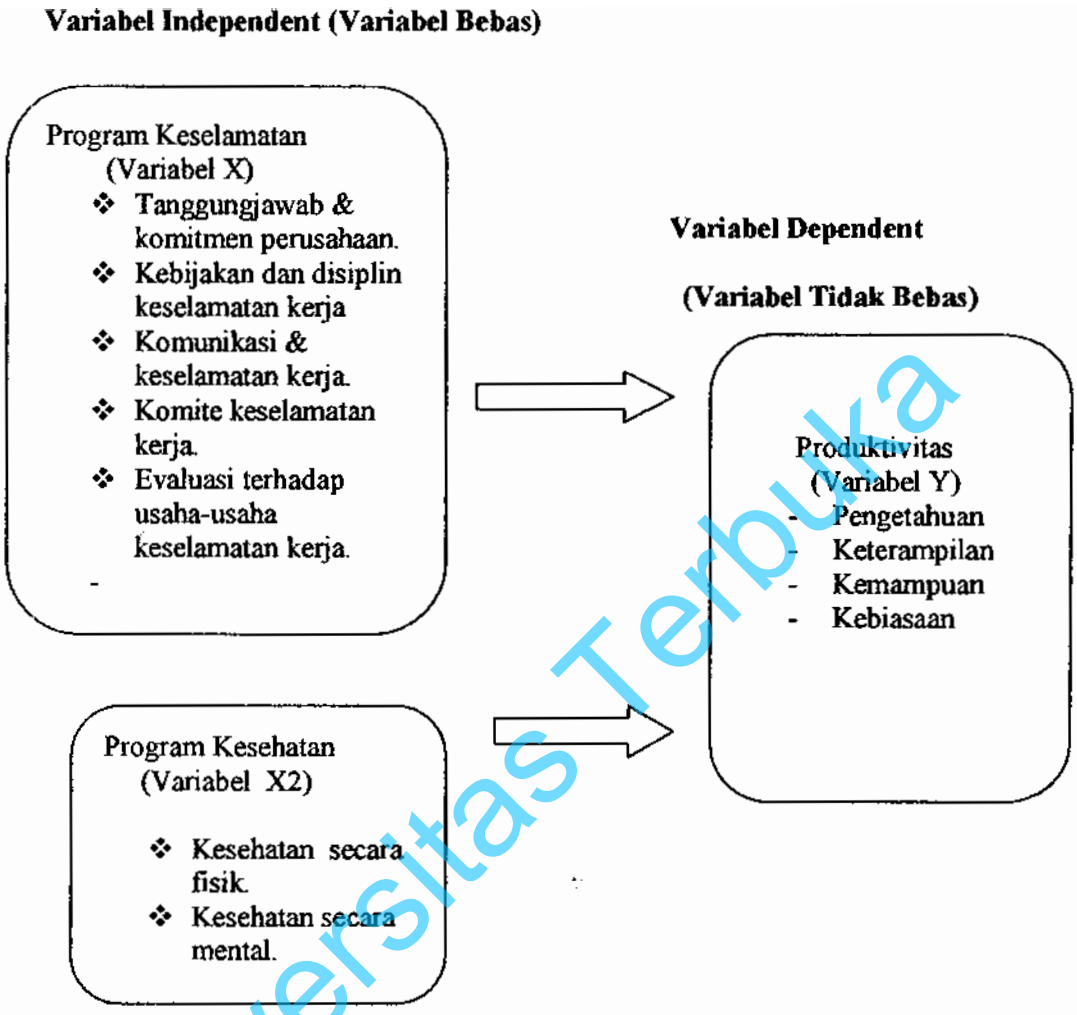

Gambar 3.1. Kerangka konsep Penelitian

Universitas Terbuka

C. HIPOTESIS

Dari pokok permasalahan, keaslian penelitian, dan kajian teori dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Ada pengaruh positif dan signifikan program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan kerangka kerja atau rencana yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antara variabel yang terkait baik variabel X sebagai variabel independen yang merupakan variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel dependen yang merupakan variabel tidak bebas.

Untuk menganalisis peranan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja yang dilaksanakan pada PT. Unitex Bogor, Indonesia terdapat tiga variabel, yaitu variabel pertama X_1 adalah program keselamatan dan variabel kedua X_2 yaitu kesehatan kerja, sedangkan produktivitas merupakan variabel Y. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan variabel bebas, sedangkan produktivitas merupakan variabel tidak bebas atau terikat.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan memberikan kuesioner terstruktur kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi serta adanya hipotesis yang akan diuji kebenaran melalui penelitian maka metode yang digunakan adalah metode *explanatory survei*. Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Maret, bulan Mei dan bulan Juni tahun 2011 pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah teknik penelitian statistik kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Unit kerja penelitian pada Departemen Pertenunan (*Weaving*) pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Pada PT. Unitex, Tbk, program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan program yang dianggap sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam meningkatkan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

produktivitas kerja. Dengan demikian PT. Unitex memberikan berbagai sarana dan prasarana untuk terus meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan jumlah variabel maka deskripsi data dapat dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu variabel produktivitas kerja (Y), keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2). Dengan indikator masing-masing adalah untuk produktivitas kerja (Y) adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kebiasaan. Sedangkan untuk keselamatan kerja (X_1) adalah tanggungjawab dan komitmen perusahaan, kebijakan dan disiplin keselamatan kerja, Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja, komite keselamatan kerja, evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja. Untuk program kesehatan kerja (X_2) adalah kesehatan secara fisik dan kesehatan secara mental.

Pada penelitian ini penulis mempergunakan instrumen penelitiannya dalam mengukur program keselamatan dan kesehatan adalah kuesioner. Kuesioner diberikan kepada karyawan selaku responden yang terpilih dan setuju untuk ikut berpatisipasi dalam penelitian ini pada saat istirahat jam kerja. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan dalam dua tahapan, yang pertama dengan menyebarkan kepada 30 responden pada Departemen *Weaving* untuk mengetahui valid dan reliabel dari pertanyaan yang dibuat. Kemudian tahapan yang kedua penyebaran kuesioner kepada responden dengan metode slovin untuk pengambilan sampel penelitian pada Departemen *Weaving*.

Penghitungan nilai kuesioner penulis menggunakan skala Likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.1

Variabel/Sub Variabel, Indikator, Skala

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Program Keselamatan Kerja	Keselamatan kerja menurut **Mathis** dan **Jackson** yang diterjemahkan oleh **Jimmy Sadeli** dan **Bayu Prawira** (2002) adalah "menunjukkan terjaminnya kondisi kerja dan tindakan karyawan yang aman dan selamat".	❖ Tanggungjawab & komitmen perusahaan. ❖ Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja. ❖ Komunikasi & pelatihan keselamatan kerja. ❖ Komite keselamatan kerja. ❖ Evaluasi terhadap usaha keselamatan kerja. **Menurut : Mathis dan Jackson (2002:245-262)**	Likert
2	Kesehatan Kerja	Kesehatan kerja menurut **Panggabean** (2004) *adalah* "menunjukkan kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental".	❖ Kesehatan secara fisik. ❖ Kesehatan secara Mental. **Menurut : Panggabean (2004:10)**	Likert
3	Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja menurut **Sulistiyani** dan **Rosidah** (2009) adalah "menyangkut masalah akhir yang dihasilkan oleh sumber daya untuk menghasilkan output tertentu".	❖ Pengetahuan ❖ Keterampilan ❖ Kemampuan ❖ Kebiasaan **Menurut Sulistiyani dan Rosidah (15:249-250)**	Likert

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada PT. Unitex, Indonesia Bogor yang berlokasi di jalan Raya Tajur No 1, Bogor, 16001, PO BOX 103 Bogor 16001, Jawa Barat Indonesia dan mulai dilakukan pada bulan maret – bulan juni 2011

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam upaya untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Yaitu mengumpulkan data-data dengan membaca buku-buku atau literatur yang mengandung teori yang berkenaan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

   Yaitu penelitian untuk mendapatkan data dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap perusahaan dengan cara :

   - Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada PT. Unitex Indonesia Bogor
   - Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan tatap muka dengan narasumber, terutama karyawan dan Departemen Personalia dan Departemen *Weaving*.
   - Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara mendokumentasikan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Daftar pertanyaan (Kuesioner)

  Adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan membagikan kuesioner mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penulis mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan. Adapun pertanyaan yang akan diberikan adalah pertanyaan tertutup sehingga responden tinggal memilih salah satu pertanyaan yang dianggap benar.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Sampling Acak Sederhana

Untuk pengumpulan data penulis melakukan sampling non acak sederhana *(Non probability sampling)*. Sampling non acak sederhana menurut Istijanto (2008) adalah "cara pengambilan sampel dengan melakukan pemilihan elemen populasi tidak menggunakan random. Anggota populasi dipilih dipilih atas dasar pertimbangan tertentu, akibatnya, anggota populasi lain tidak memiliki peluang terpilih".

2. Jumlah Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin menurut Umar (2005:108) , rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

Persentase tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk sesuatu penarikan sampel dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%, pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dengan asumsi populasi berdistribusi normal.

E. SKALA PENGUKURAN

1. Skala Likert

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden dan dalam penghitungan nilai kuesioner penulis menggunakan skala Likert dengan penyebaran kuesioner kepada responden.

Skala likert adalah skala yang digunakana untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.(Sarjono dan Julianita, 2011:6)

Skala Likert dapat dikategorikan sebagai skala interval sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Cukup Setuju (CS) = 3
- Kurang Setuju (KS) = 2
- Tidak Setuju (TS) = 1

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

F. TEKNIK ANALISA DATA

1. Uji Validitas

Kuesioner yang dibagikan kepada responden harus mendapatkan pengujian instrumen validitas dan reliabilitas. Validitas menurut Riduwan, Rusyana dan Enas (2011:194) adalah "ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diingnkan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti".

Tujuan Uji validitas adalah untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.

Uji validitas adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} dinyatakan bahwa data tersebut valid. (Riduwan, Rusyana, Enas, 2011:206-207).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Tony Wijaya (2011:111) adalah "berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap".

Tujuan Uji Reliabilitas adalah mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Untuk mengetahui validitas instrumen, penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Riduwan, Rusyana dan Enas , 2011:73):

$$R = \frac{N(\sum_{i=1}^{n} XiYi) - (\sum_{i=1}^{n} Xi \sum_{i=1}^{n} Yi)}{\sqrt{((N\sum_{i=1}^{n} Xi^2) - (\sum_{i=1}^{n} Xi)^2)((N\sum_{i=1}^{n} Yi^2) - (N\sum_{i=1}^{n} Yi)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi *product momen*

X : skor tiap pertanyaan/ item

Y : skor total

N : jumlah responden

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu *construct* dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.6. Berikut ini rumus *cronbach alpha* (Riduwan, Rusyana dan Enas , 2011:73):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \delta^2 b}{\delta^2 t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas kuesioner

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\, \sigma_b^2$: jumlah variansi butir

σ_t^2 : variansi total

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. UJI PERSYARATAN ANALISA

1. Uji Normalitas

Tahap selanjutnya data yang masuk adalah dengan menguji persyaratan analisis, yaitu dengan menguji data dengan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas menurut Sarjono dan Julianita (2011:53) adalah "membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan estándar deviasi yang sama dengan data kita".

Tujuan pengujian normalitas ini adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dan sebagai syarat pengujian parametric test (uji parametric).

Dalam pengujian normalitas menggunakan sig. Data yang di uji jika memiliki responden lebih dari 50 orang maka gunakan *Kolmogorov – Smirnov*. Data yang di uji jika memiliki responden lebih kecil daripada 50 maka menggunakan sig *Shapiro – Wilk*.

Kriteria pengujian :

- Angka signifikansi uji *Kolmogorov – Smirnov Sig.* > 0.05, sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi uji *Kolmogorov – Smirnov* Sig < 0.05, sehingga menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menurut Muhidin dan Abdurrahman (2009:86) adalah "untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal".

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pengujian hipotesis :

Jika $\alpha = 0{,}05$ lebih besar atau sama dengan dengan nilai sig atau $\alpha = 0{,}05 \geq$ sig, maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya tidak homogen.

Jika $\alpha = 0{,}05$ lebih kecil atau sama dengan dengan nilai sig atau $\alpha = 0{,}05 \leq$ sig, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya homogen.

H. Uji HIPOTESIS

Tahap selanjutnya adalah data yang sudah diolah dianalisa dengan analisa regresi, baik dengan analisa regresi linear sederhana maupun dengan analisa regresi berganda.

Analisa Regresi menurut Sarjono dan Julianita (2011: 91) adalah "suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat".

Analisa Regresi dibagi 2 adalah :

- Analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression*) adalah pengukuran yang melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

  Dengan rumus adalah :

  $Y = a + bX$

  Dimana nilai a merupakan konstanta. Nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

- Analisis regresi berganda atau majemuk (*mutiple regression*) adalah pengukuran yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3, dan seterusnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dengan rumus adalah :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$

Dimana Y adalah variabel terikat. Nilai a adalah konstanta. Nilai b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Setelah dianalisa dengan regresi selanjutnya adalah dengan menguji-F. Uji-F adalah "untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama". Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Wahana Komputer; 2007:134).

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- Menentukan Ho dan Ha (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)
- Menentukan level of signifikans (missal $\alpha = 5\%$.)
- Kriteria uji-F, dengan melihat hasil print out komputer, jika hasil sig value < 5% berarti signifikan.

Yang berikutnya adalah dengan menguji Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan *untuk* "mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat". (Sarjono dan Julianita; 2011:101).

Rumus R2 yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{\sum(\overline{Y} - Y)^2}{\sum(Y - \overline{Y})^2}$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pengujian data yang berikutnya adalah dengan Uji Ketepatan Parameter Penduga (Estimate) Uji-t.

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh statu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.(Wahana;6:1

Kriteria pengujiannya :

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

Kriteria dengan teknik probabilitas di uji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

- Ha : P yx1 = 0
- H0 : P X1 = 0

Kriteria pengujiannya :

- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau 0.05 ≤ sig, maka H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau 0.05 ≥ sig, maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB V

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

A.1. Sejarah Perusahaan

PT. Unitex ,Tbk adalah perusahaan patungan Indonesia dan Jepang yang bergerak di bidang tekstil terpadu (*Fully Integrated Textile Manufacture*). PT.Unitex, Tbk didirikan dalam rangka Undang-Undang penanaman modal asing No.1/1967 berdasarkan akta notaris Eliza Pondang, SH., No 25 tanggal 14 Mei 1971. Akta pendirian ini telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. JA.5/158/14 tanggal 30 Juli 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1971. Anggaran Dasar Perseroan sudah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sulaimansyah, SH., No 50 tanggal 15 April 1997 mengenai perubahan anggaran dasar dan penambahan modal dasar, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6203.ht.01 tahun 1997 tanggal 14 Juli 1997.

Pada tanggal 12 Mei 1982, PT. Unitex, Tbk menjadi perusahaan *Go Public* dan merupakan perusahaan yang ke- 11 yang memasuki Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 1997 Perseroan telah mencatat sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES) sebanyak 1.584.360 atau 43.20 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

PT. Unitex, Tbk, berkedudukan di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Tajur Bogor. Luas PT. Unitex di Bogor adalah seluas 152.155 m2 dan luas bangunan 56.576 m2 yang meliputi enam bangunan utama. Keenam bangunan tersebut diataranya adalah bangunan administrasi, pemintalan (*spinning*), penenunan (*weaving*), pencelupan (*dyeing*), serta dua bangunan untuk perlengkapan (*utility*) yaitu satu unit untuk pengolahan air (*water treatment plant*) dan satu unit pengolahan air limbah (IPAL). Luas tanah PT. Unitex, Tbk, tidak termasuk perumahan karyawan yang berada di belakang pabrik.

Sebagai tanggapan terhadap program pemerintah Indonesia, PT. Unitex, Tbk, berusaha meningkatkan ekspor secara intensif. Ekspor langsung berjumlah 65 persen dari jumlah produksi dengan tujuan Australia, Amerika Serikat, Eropa dan lain-lain. Ekspor tidak langsung melalui industri pakaian jadi garmen berjumlah sekitar 15 persen ke Amerika dan Eropa. Jumlah ekspor langsung dan tidak langsung menjadi 80 persen.

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan *buyer* dan memperbaiki system produksi, perusahaan pada bulan Juni 2003 telah berhasil mendapatkan Sertifikat SIstem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 sebagai tanda bahwa proses manajemen mutu yang ada telah sesuai dengan standar mutu internasional.

A.2. Tanggung Jawab Perusahaan

PT. Unitex, Tbk, dalam mencapai produksi tekstil yang berkualitas tidak melupakan tanggung jawabnya terhadap pelestarian lingkungan. Pada tahun 1988, PT Unitex membangun Instalasi Air Limbah (IPAL) diatas tanah seluas 4000 m2. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan IPAL beserta

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

penyempurnaannya hingga akhir tahun 1995 adalah sebesar 4,0 milyar. Dalam perkembangan selanjutnya IPAL terus mengalami perbaikan dan penambahan instansi sejalan dengan peningkatan produksi.

Kapasitas IPAL PT. Unitex saat ini mampu mengolah limbah cair sebesar 3000 m3 perhari (maksimal). IPAL PT. Unitex, Tbk, telah memberikan hasil yang memuaskan dalam mengolah limbah dari hasil produksinya. Hal ini ditujukan dengan berhasilnya PT. Unitex mendapatkan penghargaan Program Kali Bersih (Prokasih) No. 1 di Indonesia pada tahun 1991, dimana pialanya diserahkan langsung oleh Bapak Presiden Soeharto di Istana Negara. Di samping itu PT. Unitex juga telah mendapatkan penghargaan "SAHWALI AWARD" untuk tingkat Asia Pasifik sebagai penghargaan terhadap pengusaha yang berwawasan lingkungan. Pada saat ini PT. Unitex, Tbk, telah mendapatkan peringkat **hijau** pada penilaian Proper Prokasih yang dilakukan BAPEDAL. Dalam upaya menciptakan produksi yang ramah lingkungan.

PT. Unitex, Tbk, juga telah menerapkan Produksi Bersih (*Clen Production*) , yang pelaksanaanya juga telah mendapatkan penghargaan dari Bapedal/ Kementrian Lingkungan Hidup.

Dampak positif dari adanya keberhasilan pengolahan limbah ini, PT. Unitex, Tbk, banyak menerima kunjungan dari instansi pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan swasta dan lembaga lainnya yang mempunyai maksud mempelajari cara pengolahan limbah yang baik dan benar.

Selain itu partisipasi PT. Unitex, Tbk, terhadap masyarakat juga yaitu sumbangan air bersih untuk perumahan dan tempat peribadatan di sekitar perusahaan, mengadakan penyemprotan nyamuk setiap satu bulan sekali di

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sekitar perusahaan, mengadakan donor darah setiap tiga bulan sekali bekerjasama dengan PMI Bogor, sumbangan kepada anak yatim piatu dan kain kepada keluarga kurang mampu yang disalurkan melalui kepala desa dan RT, juga mengadakan khitanan masal dan memberikan jatah beli kain potong untuk kegiatan UKM bekerjasama dengan LPM kelurahan Sindangrasa.

A.3. Visi, Misi Perusahaan dan Pondasi Utama

- Visi : Menguasai pangsa pasar kain kemeja formal (menengah keatas), *khususnya yard dyed fabric.*
- Misi : Menciptakan produk unggulan berkelas dunia.
- Pilar Penyangga :
  - Mengutamakan keselamatan kerja (*Safety*).
  - Menciptakan produk yang bermutu tinggi dan konsisten (*Quality*).
  - Pengiriman (*Delivery*) yang tepat waktu.
  - Biaya (*cost*) yang rendah.
  - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*Human Resource*)
- Pondasi Utama
  - Disiplin.
  - 5 S / 5 R adalah :

    Seiri yaitu pemisahan barang-barang atau peralatan yang tidak perlu.

    (Di – Ringkas – kan).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Seiton yaitu menata barang-barang atau peralatan disusun dengan teratur.

(Di – Rapih – kan).

Seiso yaitu lingkungan kerja diatur supaya bersih dan mengkilat. Contoh : buang sampah atau puntung rokok pada tempatnya.

(Resik).

Seiketsu yaitu mempertahankan setiap saat keadaan lingkungan kerja selalu rapih dan resik.

(Rawat).

Shitsuke yaitu mempertahankan rawat secara kontinuitas atau terus menerus terkendali dan disiplin.

(Rawat).

- Kerjasama

- Logo : Kucing bertopi dan berdasi.

A.4. Proses Dan Hasil Produksi

PT. Unitex dalam menjalankan kegitannya dimulai dari pemintalan (*Spinning*), pertenunan (*Weaving*), Pencelupan (*Dyeing Finishing*) dan pencelupan benang (*Yarn Dyeing*).

Bagian pemintalan adalah bagian dari produksi yang merupakan proses pembuatan benang dari bahan baku kapas dan polyester. Bagian pertenunan adalah bagian produksi yang melakukan proses pertenunan benang hingga menjadi kain. Kain yang dihasilkan oleh bagian pertenunan ini masih berupa kain mentah (*greige cloth*).

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Bagian pencelupan adalah bagian yang melakukan proses pencelupan dan penyempurnaan dari kain mentah menjadi kain jadi (*finish goods*). Sedangkan bagian pencelupan benang adalah bagian yang melakukan proses pencelupan benang (putih) hingga menjadi benang warna.

Hasil produksi perusahaan yang utama adalah *Yard Dyed* dan *Piece Dyed*.

A.5. Fasilitas Kesejahteraan

Dalam memberikan kesejahteraan karyawan PT. Unitex, Tbk , memberikan kepada karyawan :

- Pakaian Seragam.
- Makan dikantin perusahaan.
- Kepersertaan JAMSOSTEK bagi seluruh karyawan.
- Penyediaan klinik dan mobil ambulan.
- Penggantian pengobatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Koperasi karyawan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari dan bidang usaha lainnya.
- *Barber Shop* khusus karyawan.
- Sarana olahraga.
- Gedung untuk Serikat Pekerja.
- Bus karyawan untuk antar jemput karyawan.
- Perumahan yang dikelola oleh koperasi karyawan.
- Piknik tahunan.
- Bonus tahunan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Tunjangan Hari Raya.
- Pesta keluarga besar PT. Unitex, Tbk, untuk setiap tanggal 17 Agustus yang diikuti oleh seluruh karyawan .
- Setiap bertepatan dengan hari ulang tahun perusahaan karyawan menerima bingkisan.
- Penghargaan dari perusahaan yang diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan 20 tahun.
- Penghargaan kepada karyawan pencetus ide-ide yang bermanfaat serta keluarga sehat.
- Selain hal-hal diatas masih ada lagi fasilitas kesejahteraan yang diberikan perusahaan kepada karyawan, yang semua itu telah diatur dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antar perusahaan dengan Serikat Pekerja Unit Kerja PT. Unitex,Tbk.

A.6. Organisasi PT. Unitex, Tbk.

PT. Unitex , Tbk dalam menjalankan kegiatannya perlu adanya struktur organisasi yang baik agar semua rencana dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggungjawabnya serta hubungan dan tata kerjanya.

PT. Unitex, Tbk, mempunyai struktur organisasi yang didasarkan atas kebutuhan dan kondisi perusahaan yang bersangkutan yang terdapat pada Gambar 5.1.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

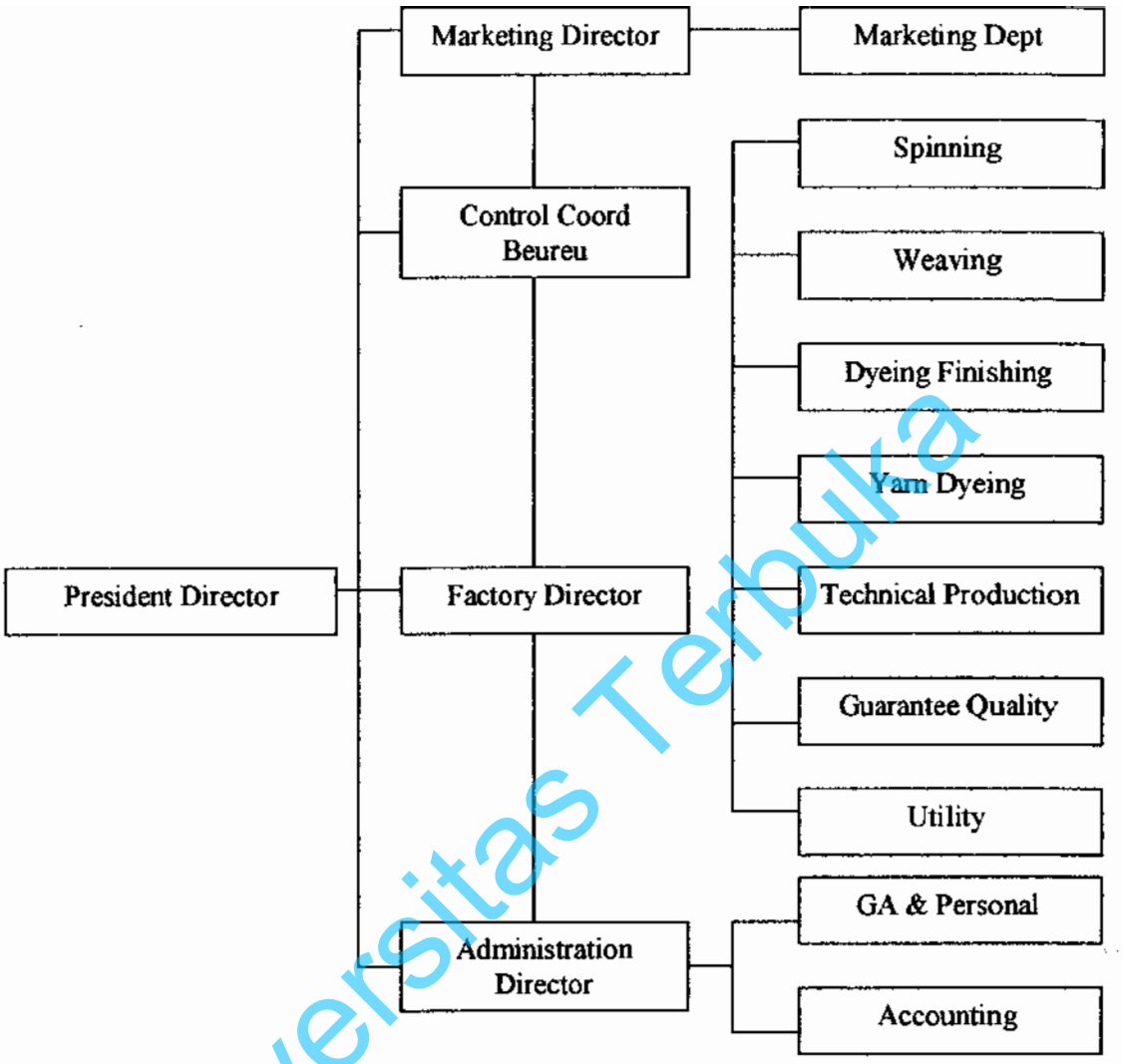

Gambar 5.1: Struktur Organisasi Perusahaan PT UNITEX, Tbk
Sumber: Company Profile PT UNITEX, Tbk

Universitas Terbuka

Sedangkan tugas dan tanggung jawab dari setiap fungsi yang ada adalah sebagai berikut :

a. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur mempunyai tugas sebagai berikut :

- Membuat perencanaan jangka panjang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi segala kegiatan dari masing-masing bagian dibawahnya agar berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakannya.
- Mengambil keputusan dan kebijakan dalam kegiatan organisasi perusahaan.
- Bertanggungjawab terhadap dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Sham (RUPS).

b. Direktur Pemasaran *(Marketing Director)*

Direktur bidang pemasaran membawahi satu departemen yaitu departemen pemasaran. Direktur bidang pemasaran mempunyai tugas sebagai berikut :

- Merencanakan, menyusun , melaksanakan dan mengawasi oprasional penjualan.
- Merencanakan kegiatan promosi untuk meningkatkan volume penjualan produk.
- Melakukan evaluasi terhadap laporan masalah pemasaran.
- Menentukan strategi, segmen pasar, memperluas dan meningkatkan pasar sesuai dengan target produksi.
- Bertanggungjawab kepada presiden direktur.

c. Biro Koordinasi Pusat (*Central Coord. Beureu*)

Tugas dan wewenang pada bagian ini adalah melaksanakan program *Production Planning Inventry Control (PPIC)*, yang meliputi :

- Menerima order dari bagian marketing, kemudian mempelajari untuk menentukan jenis dan cara pembuatan produk tersebut.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Mengatur perencanaan proses produksi mulai dari persiapan bahan baku, persiapan proses pengeluaran bahan jadi dari gudang untuk dikirim kepada customer.
- Melakukan kegiatan *controlling*, agar produk yang dihasilkan sesuai norder yang diterima.

d. Direktur Pabrik atau Direktur Bidang Produksi (*Factory Director*)

Direktur pabrik mempunyai tugas sebagai berikut :

- Bertanggungjawab dalam mengendalikan seluruh aktivitas produksi.
- Menetapkan prosedur dan cara kerja yang berhubungan dengan proses produksi.
- Menetapkan pengawasan dalam proses produksi.
- Menyusun rencana kebutuhan material sesuai dengan produksi yang akan dilaksanakan seta menetapkan kegiatan jadwal induk produksi.

Direktur Pabrik membawahi lima bagian, yaitu bagian pemintalan (*Spinning*), Pertenunan (*Weaving*), *Yarn Dyeing* dan *Finishing Dyeing*, *Technical Production* dan Garansi Mutu (*Guarantee Of Quality*).

- Departemen Pemintalan (Spinning)

Bagian *Spinning* adalah bagian yang bertugas dan bertanggungjawab dalam proses bahan baku kapas alam dan kapas sintesis (*polyester*) menjadi benang.

- Departemen Pertenunan (*Weaving*)

Penelitian dilakukan pada bagian departemen Pertenunan (*Weaving*) dan lebih jelasnya tugas dan bagian departemennya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Bagian pertenunan (*Weaving*) adalah bagian yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pemrosesan benang menjadi kain, akan tetapi kain yang dihasilkan dari bagian ini adalah masih berupa kain mentah. Proses ini diawali dari mempersiapkan benang hingga terbentuk anyaman benang tate yang siap masuk mesin tenun dan selanjutnya diproses dalam mesin tenun.

Departemen ini membagi dalam tiga seksi, yaitu seksi persiapan atau *jumbi* dan seksi pertenunan atau *shokki* serta seksi pemeriksaan atau *shiage*.

- Seksi Persiapan (*Jumbi*)

  Tugas seksi ini menggulung dari bentuk *Cones* menjadi bentuk *hank* (*Relling*) melalui proses pengkanjian ulang benang-benang tertentu yang perlu dikanji mempersiapkan benang *tate* pada mesin *warper* dan pengkajian benang *tate* yang telah tergulung pada *beam* dalam mesin *sizing* serta membuat anyaman benang *tate* atau proses penyucukan pada *dropper*, *herdo* dan *osa* sesuai dengan desain dan jenis anyaman yang diinginkan.

- Seksi Pertenunan (*Shokki)*

  Tugas seksi pertenunan (*Shokki*) adalah melakukan proses pemasangan *beam* ke mesin tenun juga pengesetan mesin sesuai desain atau anyaman sampai selesai pemotongan sampel awal. Kemudianm selanjutnya melakukan proses produksi kain di mesin *shokki* sampai pada pemeriksaan hasil

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

produksi kain *graide* sebelum proses *finishing* dan akhirnya menjadi kain yang diinginkan.

- Seksi Pemeriksaan (*Shiage*)

  Tugas seksi pemeriksaan (*Shiage*) adalah bagian yang melaksanakan pemeriksaan terhadap kain yang telah ditenun. Tugas yang dilakukan oleh seksi pemeriksaan ini adalah :

  - Pemeriksaan pada kain untuk mengetahui kuantitas kain.
  - Pengukuran kain untuk mengetahui jumlah produksi sebenarnya.

    Setelah dilakukan pemeriksaan maka pada kain tersebut ditulis *grade* kain berdasarkan pemeriksaan juga ukuran dan mesin yang memproduksi kain tersebut. Selanjutnya ke bagian perbaikan dimana bagian ini adalah proses perbaikan terhadap kain yang memungkinkan untuk diperbaiki. Pada bagian ini terjadi pula proses pemotongan kain untuk mengurangi cacat sehingga *grade* kain dapat ditingkatkan.

- Departemen *Yard Dyeing dan Finishing Dyeing*.

  Departemen *yard Dyeing* merupakan departemen yang bertanggung jawab dalam seluruh aktifitas pencelupan benang sampai pengeringan.

  Departemen *finishing dyeing* adalah departemen yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pemolesan kain terhadap

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

warna, penampilan dan pegangan (*Handling*) dan pemrosesan kain yang siap dipasarkan.

- Teknik produksi (*Technical Production*)

Teknik produksi (*Technical Production*) adalah bagian yang bertugas dan bertanggungjawab dalam hal penanggulangan masalah apabila terdapat ketidaksesuaian antara hasil rencana dengan hasil dan proses produksi.

- Garansi Mutu (*Guarante Of Quality*)

Garansi mutu (*guarante of quality*) adalah bagian yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan pengontrolan mengenai kualitas hasil kain, baik kualitas produksi *grey* (kain mentah), kualitas kain *finish* (kain jadi) maupun kualitas produksi benang. Bagian garansi mutu ini merupakan penggabungan proses *quality control* dari bagian produksi sebelumnya yaitu bagian pemintalan (*spinning*), bagian pertenunan (*weaving*) dan bagian pemintalan (*Dyeing*).

e. Direktur Administrasi (*Administration Director*)

Direktur administrasi mempunyai tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana dan kebijakan yang menyangkut keuangan dan akuntansi serta mengajukan rencana kepada wakil presiden direktur.
- Menyusun sistem akuntansi perusahaan yang baik dengan memperhatikan syarat-syarat pengendalian internal yang baik.
- Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi perusahaan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Mewakili perusahaan dalam menyusun perpajakan.

Direktur administrasi (*Administration Direktor*) membawahi tiga bagian:

- Departemen Akuntansi (*Accounting Departement*)

  Departemen ini memiliki tugas dalam kegiatan pencatatan dan akuntansi, pembayaran dan pengelolaan dokumen. Pencatatan keuangan dan akuntansi yaitu mencatat seluruh lalu lintas keuangan yang terjadi dalam perusahaan, baik masuk atau keluar sampai pada pelaporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan neraca. Laporan keuangan tersebut berguna dalam menganalisis perkembangan dan kondisi perusahaaan. Pembayaran meliputi pembayaran atas pembelian barang-barang dan pembayaran gaji karyawan.

  Pengelolan dokumen yaitu terutama dokumen pembelian dan penjualan yang akan berguna dalam pemeriksaan atau pengecekan kembali baik oleh pihak internal maupun eksternal.

- Departemen *Utility*

  Departemen *Utility* adalah departemen yang bertugas dan bertanggung jawab dalam penyediaan sarana yang dibutuhkan oleh departemen lainnya seperti dalam pengolahan air limbah, menyediakan sumber energi listrik, uap air panas, air bersih, merawat sarana dan prasarana pada seluruh bagian lainnya maupun dalam melaksanakan pembangunan perumahan bagi karyawan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Disamping itu Departemen *Utility* juga mengelola air limbah sisa proses pencelupan dari departemen *dyeing*.

- Departemen Umum (*General Affair Departement*)

  Departemen Umum (*General Affair Departement*) adalah departemen yang melakukan kegiatan pembelian baik lokal maupun impor, perizinan, keimigrasian dan lain-lain. Pembelian lokal untuk pembelian kebutuhan masing-masing departemen baik yang sifatnya konsumtif maupun produktif. Pembelian impor dilakukan terutama terhadap barang-barang berupa mesin-mesin atau sparepart produksi yang belum dapat di produksi dalam negeri. Departemen ini sangat berkaitan dengan bagian keuangan terutama dalam kegiatan pembelian.

- Departemen Personalia (*Personnel Departement*)

  Departemen personalian (*Personnel Departement*) adalah departemen yang menangani beberapa keperluan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan karyawan, mulai dari perekrutan karyawan, pelatihan sampai pada pelayanan kesejahteraan karyawan.

A.7. Waktu Kerja

Waktu kerja pada PT. Unitex, Tbk dengan 7 jam per hari dan hari kerja senin sampai sabtu.

Sistem kerja dibagi dalam 2 jenis yaitu *shift* dan non *shift*.

Karyawan yang non *shift* bekerja seperti biasa dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB dan istirahat pukul 12.00 – 12.45 WIB.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Sedangkan untuk pekerja dengan shift kerja terbagi 3 *shift*, yaitu :

Shift 1 : mulai pukul 06.00 – 14.00 WIB.

Shift 2 : mulai pukul 14.00 - 22.00 WIB.

Shift 3 : mulai pukul 22.00 – 06.00 WIB.

Dengan masing-masing 7 jam kerja dan 1 jam istirahat.

A.8. Sistem Penggajian

Dalam sistem penggajian besar gaji atau upah yang diberikan perusahaan kepada karyawannya adalah disesuaikan dengan jabatan atau golongan masing-masing karyawan. Sedangkan untuk cara pembayarannya perusahaan melakukannya tiap-tiap bulan plus lembur yang mereka lakukan.

Sistem penggajian yang terdapat pada PT. Unitex, Tbk dengan :

Karyawan kontrak

Adalah mereka yang digaji tiap bulannya namun karyawan ini tidak mendapatkan uang tunjangan yang sama dengan karyawan tetap.

Karyawan tetap

Adalah mereka yang digaji secara tetap tiap bulannya dan juga mendapatkan uang tunjangan dari perusahaan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Unitex

B.1. Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Pelaksanaan Program Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Unitex, Tbk, diarahkan pada terwujudnya masyarakat dan lingkungan kerja yang sehat, aman produktif dan sejahtera melalui peningkatan secara profesional tanpa ada perbedaan dalam pelaksanaannya.

Untuk bekerja dengan efektif maka tiap-tiap jabatan dalam organisasi ditetapkan tugasnya dan struktur organisasi dari Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan kesehatan Kerja (P2K3) terdapat pada Gambar 5.2.

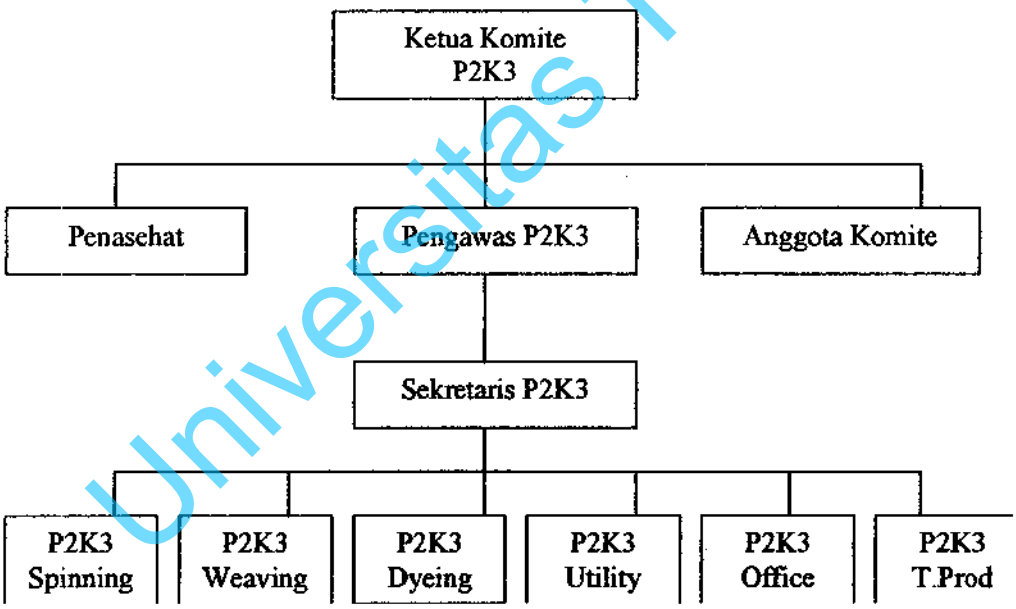

Gambar 5.2: Struktur Organisasi P2K3 PT UNITEX Tbk
Sumber: Company Profile (Stuktur Organisasi P2K3)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Adapun tugas dari organisasi Panitia Pembinan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) masing-masingnya adalah :

Tugas Ketua Komite P2K3

- Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan dari seluruh karyawan.
- Bertanggungjawab menyediakan sumber daya untuk penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan perusahaan.
- Bertanggungjawab untuk memastikan bahwa peraturan perundangan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku pada perusahaan telah dipenuhi.
- Mengkoordinir aktivitas para ketua bagian *Spinning, Weaving*, *Dyeing*, *Utility*, *Office*, Garansi MU,TP & BKP.
- Memberikan masukan kepada top dan middle management .
- Berwenang untuk mengambil tindakan tegas terhadap tindakan-tindakan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Tugas Pengawas P2K3

- Bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerjanya dan memastikan bahwa seluruh risiko yang ada di area perusahaan telah diidentifikasi, terdokumentasi, direkam dan dikendalikan.
- Memastikan bahawa program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja diarea kerja dijalankan dengan baik.

Tugas Penasehat

- Memberikan masukan, pandangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan di perusahaan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Bersama-sama ketua komite P2K3 memastikan bahwa program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja diarea kerja dijalankan dengan baik.

Tugas Sekretaris P2K3

- Mendokumentasikan semua laporan-laporan aplikasi P2K3 dan perundang-undangan.
- Membantu dalam pembuatan analisa-analisa.

Anggota Komite

- Memastikan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ditetapkan, diterapkan dan dipelihara.
- Memastikan kesadaran dari seluruh karyawan mengenai pentingnya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan.
- Memastikan standar kerja atau acuan kerja untuk masing-masing Bagian atau seksi.

Adapun Program Keselamatan dan Kesehatan yang dilakukan oleh Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) adalah sebagai berikut :

- Agenda Tahunan

  Panitia P2K3 pada PT. Unitex, Tbk, membuat agenda keselamatan dan kesehatan kerja selama 12 bulan. Agenda tersebut berisi kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dalam rangka ikut berpartisipasi kegiatan, misalnya : bulan keselamatan dan kesehatan kerja tingkat Kota Bogor, pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja dan 5-S, Patrol

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

P2K3 bagian dan patrol P2K3 malam, pemeriksaan malam, pemeriksaan alat penyusunan daftar potensi bahaya, pemeriksaan kesehatan, analisa kejadian kebakaran, kecelakaan serta evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja selama 6 bulan dan 1 tahun.

- Rapat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

  Rapat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali yang dilakukan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam rapat keselamatan dan kesehatan kerja membahas tentang agenda kegiatan setiap pertengahan bulan. Hasil Patrol P2K3 bagian dan Patrol P2K3 malam serta analisa, penanggulangan dan pencegahan lokasi terhadap potensi area kerja yang berbahaya.

- Penyebarluasan informasi K3 yaitu :

  Pemasangan gambar, tulis dan, leaflet tentang K3.

  Pemahaman tentang 5-S.

  Pelatihan pengurus K3 sesuai jadwal.

- Lingkungan

  Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja memiliki program mengenai lingkungan dengan mengadakan rapat dalam membahas keadaan lingkungan di perusahaan. Di antaranya masalah pencemaran udara di perusahaan setiap bulannya. Jika dalam pembahasan lingkungan terdapat hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya terdapat bahaya polusi udara yang ditemukan pada area lingkungan perusahaan maka tim

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

P2K3 dan supervisor bagian melaksanakan patroli lingkungan di sekitar perusahaan.

Adapun tugasnya adalah :

- Menentukan lokasi parameter pemantauan limbah serta menetapkan frekuensi pengambilan sampel.
- Melakukan pengambilan sampel pada lokasi yang telah ditentukan
- Menyerahkan sampel kepada bagian labrotorium untuk dilakukan pengujian parameter yang telah ditetapkan.
- Menerima laporan hasil pengujian dari bagian labrotorium.
- Melakukan evaluasi bulanan dan tahunan atas hasil pemantauan dan pengujian tersebut dan menyampaikannya kepada perwakilan manajemen dan unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

- Perawatan Alat

  Perawatan alat yang dilakukan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi : perawatan hydrant dan APR yang dilakukan dengan mengisi ulang setiap tiga bulan sekali, Pemeriksaan obat-obatan dan P3K dengan mengganti tiap isi kemasan obat setiap sebulan sekali, pemeriksaan kualitas air limbah dan alat-alat pengolahan air limbah.

- Menggalakan pemantapan pelaksanaan thema : 5-S / 5-R.
- KYT (*Kiken Yochi Trainning*)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KYT merupakan pelatihan team work lapangan untuk mewujudkan kerja dengan cepat dan tepat. KYT juga merupakan bentuk pelatihan yang diberikan kepada pekerja untuk melatih kepekaan pekerja terhadap sumber bahaya, baik bahaya baru maupun bahaya yang telah lama ada. Pada dasarnya kegiatan KYT ini sama halnya dengan melakukan identifikasi bahaya, hanya saja tidak dilakukan untuk penilaian risiko. KYT ini dilaksanakan setiap pada memulai pekerjaan baru atau apabila ditemukan kejadiaan kecelakaan sebelumnya. Sehingga untuk memulai pekerjaan selanjutnya tidak lagi terjadi kecelakaan.

Tujuan KYT adalah :

- Memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan bahaya di lingkungan kerja maupun bahaya dari pekerjaan itu sendiri sekaligus memahami akibat bahaya tersebut.
- Menanamkan kebiasaan berdiskusi dan saling tukar pikiran antara anggota didalam masing-masing group.
- Mengadakan pemeriksaan terhadap tempat yang dianggap dapat menimbulkan bahaya yang dapat menjadi faktor penyebab timbulnya kecelakaan dan bencana di lingkungan kerja.
- Menanamkan kebiasaan berpikir sebelum bertindak.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Evaluasi

  Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Unitex, Tbk, mengadakan evaluasi kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja setiap satu tahun sekali atau setiap akhir tahun, Evaluasi yang dilaksanakan tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan bertujuan pada perencanaan tahun berikutnya disertai dengan menganalisa program pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja dan 5 – S selama satu tahun.

Untuk bekerja dengan efektif maka tiap-tiap jabatan dalam organisasi ditetapkan tugasnya dan struktur organisasi dari Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan kesehatan Kerja (P2K3) terdapat dalam lampiran.

B.2. Aktivitas Program Keselamatan Kerja Perusahaan

Adapun aktivitas Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Unitex, Tbk adalah sebagai berikut :

- Latihan Pemadam Kebakaran

  Latihan yang dilakukan oleh P2K3 yang ditujukan kepada karyawan dalam menanggulangi jika terjadinya kebakaran diperusahaan dan menjelaskan apa saja yang dilakukan jika hal tersebut terjadi pada PT. Unitex, Tbk.

- Latihan Melawan Kebakaran

  Latihan yang dilakukn untuk melawan api. Apa yang harus dilakukan ketika api kecil dan apa yang harus dilakukan ketika api besar serta bagaimana cara menggunakan alat-alat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pemadam kebakaran yang tersedia disetiap ruangan yang ada diperusahaan.

- Latihan Evakuasi Kebakaran

  Latihan yang dilakukan dalam mengevakuasi jika terjadinya kebakaran didalam gedung atau ruangan perusahaan, baik ketika apinya kecil maupun apinya telah menyebar keseluruh gedung.

- Pemeriksaan alat-alat pemadam kebakaran

  Pemeriksaan ini dilakukan untuk menjamin bahwa peralatan tersebut dapat digunakan dengan baik, contoh : Hydrant, APAR, selang dan lain-lain.

- Pemeriksaan Tempat-Tempat Yang Menggunakan api

  Pemeriksaan ini dilakukan sebelum memulai bekerja untuk memastikan bahwa tempat-tempat yang menggunakan api tersebut aman.

- Pelaksanaan Alat Pelindung Diri terutama pada Departemen *Weaving*, contoh :

  Seragam Kerja

  Berfungsi sebagai pelindung tubuh dari bahaya bahan kimia dan benda tajam.

  Masker

  Berfungsi untuk menutup hidung dari bahaya bahan kimia, debu uap dan asap yang berbahaya dan beracun.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Sarung tangan

Berfungsi untuk melindungi tangan dari bahan kimia, panas atau benda tajam.

Ear Plug

Berfungsi untuk melindungi organ pendengaran dari suara yang bising.

Topi

Berfungsi untuk melindung kepala dari benda yang jatuh dan juga sebagai tanda status karyawan. Dengan warna biru berarti karyawan tetap pada perusahaan dan topi berwarna merah merupakan karyawan kontrak.

Sepatu

Berfungsi untuk melindungi kaki atau bagian telapak kaki dari cairan panas, benda-benda tajam.

- Pemasangan rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja.
- Penerangan yang cukup.

  Penerangan yang cukup pada ruangan *Weaving* agar dapat memudahkan karyawan bekerja.

B.3 Aktivitas Kesehatan Kerja

- Pemeriksaan jasmani prapenempatan

  Pemeriksaan ini dilakukan sebelum karyawan diterima bekerja di perusahaan. Pemeriksaan ini meliputi : Berat badan, mata, tinggi badan, tekanan darah dan juga rontgen kerjasama dengan Labrotorium klinik perusahaan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Fasilitas Klinik

  Klinik yang terdapat di PT. Unitex, Tbk memiliki beberapa ruangan, yaitu : Ruangan tempat tunggu, pengambilan obat, 2 kamar pemeriksaan dan kamar mandi.

- Tersedianya dokter umum

  Ada 2 dokter umum yang bergantian berjaga di klinik perusahaan. Mulai praktek dari jam 14.00 – 16.00 wib.

- Ambulans

  Mobil yang digunakan untuk membawa karyawan yang sakitnya atau kecelakaan yang tidak dapat ditangani oleh klinik perusahaan dirujuk ke rumah sakit.

- Tandu

  Tandu digunakan jika ada karyawan yang sakit atau pingsan untuk dibawa ke klinik.

- Medical *chek-up*

  Pemeriksaan kesehatan untuk medical *chek-up* yang khusus diberikan kepada karyawan yang akan pensiun.

- Rontgen untuk seluruh karyawan

  Rontgen terutama pada bagian paru-paru dilakukan dua tahun sekali.

- Pelatihan Pertolongan Pertama

  Latihan yang dilakukan dalam memberikan pertolongan bagi karyawan yang mengalami masalah kecelakaan, contohnya : memberikan pertolongan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- Tersedianya fasilitas olahraga

  Fasilitas olahraga ini disediakan perusahaan untuk menjaga karyawannya tetap sehat, bugar dan semangat dalam bekerja. Adapun fasilitas olahraga yang terdapat di PT. Unitex, Tbk, adalah : tenis meja, futsal, badminton, volleyball, yudo.

- Pemeriksaan menu makanan untuk karyawan

  Gizi makanannya dan kalori sesuai dengan ketentuan yang berlaku ; 1400 kalori.

  Bahan baku makanan dan penyimpanan yang baik.

  Proses pengolahan *hygienis atau safety*.

  Peralatan masak dan makan bersih dan aman.

  Pemeriksaan gizi dilakukan dengan bekerjasama dengan laborotorium diluar perusahaan jika diperlukan.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Penarikan sampel yang dilakukan penulis adalah dengan Metode penentuan sampel dengan menerapkan Metode Slovin. Adapun yang menjadi unit penelitian adalah karyawan pada bagian pertenunan (*Weaving*) dengan jumlah karyawan 445.

C.1. Populasi Dan Sampel

Dalam pengambilan populasi yaitu sebanyak 445 karyawan pada Departemen pertenunan (*Weaving*) PT. Unitex, Tbk. Sedangkan metode penarikan sampel yang dilakukan penulis adalah dengan sampling non acak sederhana (*Non probability sampling*).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pengambilan sampel dengan metode ini dilakukan dari semua elemen populasi yang belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampling non acak sederhana (*Non probability sampling*) dilakukan pada departemen pertenunan (*Weaving*) karena karyawan bekerja dengan *shift*. Kesulitan bertemunya dengan 445 karyawan menyebabkan penulis harus memilih yang sesuai dengan kebutuhan penulisan dan juga jam kerja yang tidak mengganggu mereka bekerja. Sedangkan untuk menetapkan jumlah sampelnya digunakan rumus Slovin. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{445}{1+445\ (0{,}10)^2} =$$

= 81,65 atau 82

Dengan menggunakan rumus slovin maka dihasilkan sampel sebanyak 82 karyawan dari populasi 445 karyawan pada bagian pertenunan (Weaving). 82 orang karyawan ini yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

D. SKALA PENGUKURAN

D.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang responden untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden mendapatkan pengujian instrumen validitas dengan korelasi *product moment* dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson dan instrumen reliabilitas dengan rumus *Cronbach's alpha*

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Program Keselamatan

Uji validitas adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} dinyatakan bahwa data tersebut valid. Sedangkan dalam menguji reliabilitas jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai 0.60 maka reliabel.

Hasil uji validitas program keselamatan dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 30-2) sehingga didapat r_{tabel} = 0.374. Maka dapat dilihat hasil uji validitas seperti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Hasil Uji Validitas Keselamatan

NO SOAL	KARAKTERISTIK	Corrected item-TOTAL Correlation	r_{tabel}=0.374 α= 0.05,dk= n-2 = 30-2 =28	Keterangan
	Tanggungjawab dan Komitmen Perusahaan			
1	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam menyediakan sumberdaya manusia dalam membangun sistem keselamatan kerja.	0.765	> 0.374	Valid
2	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan kerja di lingkungan perusahaan.	0.781	> 0.374	Valid
3	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam mengidentifikasikan sumber bahaya dalam menentukan tingkat risiko.	0.587	> 0.374	Valid
4	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam pemecahan masalah dalam penerapan program keselamatan kerja.	0.848	> 0.374	Valid
5	Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyusun berbagai program keselamatan kerja bagi karyawan.	0.788	> 0.374	Val;id

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

NO SOAL	KARAKTERISTIK	Corrected item-TOTAL Correlation	r_{tabel} = 0.374 α= 0.05,dk= n-2 = 30-2 =28	Keterangan
6	Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengambil tindakan yang tegas terhadap pelanggaran.	0.687	> 0.374	Valid
	Kebijakan dan Disiplin Keselamatan Kerja			
7	Perusahaan mempersiapkan dengan baik kebijakan peraturan Keselamatan kerja bagi karyawan.	0.834	> 0.374	Valid
8	Perusahaan memberikan dukungan kedisiplinan yang penuh terhadap perilaku kerja yang aman bagi para karyawannya.	0.925	> 0.374	Valid
	Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan Kerja			
9	Perusahaan memiliki program Keselamatan Kerja yang tertulis yang senantiasa dikomunikasikan.	0.769	> 0.374	Valid
10	Perusahaan menyediakan sarana media komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran keselamatan kerja. contoh: buletin, poster, spanduk, *safety letter*.	0.847	> 0.374	Valid
11	Perusahaan memberikan pelatihan yang teratur dalam menggunakan peralatan perlindungan kerja.	0.657	> 0.374	Valid
12	Perusahaan memiliki petugas investigasi kecelakaan kerja yang sudah terlatih dengan baik.	0.768	> 0.374	Valid
	Komite Keselamatan Kerja			
13	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu melibatkan para karyawan dalam perencanaan keselamatan kerja.	0.622	> 0.374	Valid
14	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu melakukan tindakan terhadap saran-saran persoalan keselamatan kerja yang disampaikan oleh para karyawan dan atasannya.	0.869	> 0.374	Valid
15	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu meninjau hasil inspeksi terhadap keselamatan di tempat kerja untuk menganalisis bahaya atau resiko.	0.767	> 0.374	Valid
16	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan mengembangkan rencana tanggap darurat yang tertata baik.	0.634	> 0.374	Valid
	Evaluasi Terhadap Usaha Keselamatan Kerja			
17	Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat terhadap penerapan program keselamatan kerja.	0.870	> 0.374	Valid
18	Perusahaan mengevaluasi secara berkala laporan audit terhadap usaha-usaha keselamatan kerja .	0.825	> 0.374	Valid

Dengan Hasil uji validitas maka dapat diperoleh nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.374 maka instrumen kuesioner keselamatan memiliki nilai valid semua.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 5.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	18

Hasil uji reliabilitas program keselamatan didapat dari nilai cronbach's alpha pada tabel 5.2 sebesar 0.965 > 0.60 maka instrumen kuesioner tersebut reliabel semua.

Maka dapat disimpulkan untuk program keselamatan memiliki nilai instrumen kuesioner valid dan reliabel semua.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Program Kesehatan

Hasil uji validitas program kesehatan dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 30-2) sehingga didapat r_{tabel} = 0.374. Maka dapat dilihat hasil uji validitas seperti pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3

Hasil Uji Validitas Kesehatan

No SOAL	Kesehatan Secara Fisik	Corrected item-TOTAL Correlation	T tabel = 0.374 α=0.05,dk = n-2 = 30-2=28	Keterangan
19	Perusahaan memiliki program pemeriksaan kesehatan fisik yang detail sebelum merekrut pekerja.	0.091	<0.374	Tidak valid
20	Perusahaan memiliki program pemeriksaan kesehatan fisik secara berkala untuk digunakan sebagai evaluasi.	0.810	> 0.374	Valid
21	Perusahaan memiliki tim medis yang handal dalam penanganan kesehatan fisik karyawannya.	0.780	> 0.374	Valid
22	Perusahaan memiliki klinik medis yang memadai dalam penanganan kesehatan fisik karyawannya.	0.769	> 0.374	Valid
23	Perusahaan memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai dalam meningkatkan kualitas kesehatan fisik karyawannya.	0.748	> 0.374	Valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	Kesehatan Secara Mental			
24	Perusahaan menyediakan tim medis penyuluhan kejiwaan atau psikiater yang memadai dalam penanganan kesehatan mental karyawannya.	0.867	> 0.374	Valid
25	Perusahaan melakukan program penyadaran akan kesehatan mental yang efektif untuk karyawan. Contoh pengurang stres.	0.874	> 0.374	Valid
26	Perusahaan melaksanakan program keterampilan yang memadai lainnya untuk karyawan. Contoh: pertolongan pertama dan lain-lain.	0.777	> 0.374	Valid

Dengan hasil uji validitas maka dapat diperoleh nilai *corrected item-total correlation* lebih besar pada nomor soal 20, nomor soal 21, nomor soal 22, nomor soal 23, nomor soal 24, nomor soal 25, nomor soal 26 dari nilai r_{tabel} sebesar 0.374 maka instrumen angket kesehatan memiliki nilai valid semua. Sedangkan nilai *corrected item-total correlation* pada nomor soal 19 lebih kecil dari r_{tabel} sebesar 0.374 atau 0.091 < 0.374 maka nilai instrumen kuesioner tidak valid.

Tabel 5.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	8

Hasil uji reliabilitas program kesehatan didapat dari nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.4 sebesar 0.910 > 0.60 maka instrumen kuesioner tersebut reliabel semua.

Maka dapat disimpulkan untuk program kesehatan hanya nilai instrumen kuesioner nomor soal 19 yang tidak valid sedangkan nilai instrumen kuesioner relibel semua.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Uji Validitas Produktivitas

Hasil uji validitas produktivitas dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 30-2) sehingga didapat r_{tabel} = 0.374. Maka dapat dilihat hasil uji validitas seperti pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5

Uji Hasil Validitas Produktivitas

	Pengetahuan	Corrected item-TOTAL Correlation	T tabel = 0.374 α=0.05,dk = n-2 = 30-2=28	Keterangan
27	Saya selalu mendapatkan pengetahuan tentang program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja untuk pekerjaan yang saya lakukan.	0.826	> 0.374	Valid
28	Saya selalu mendapatkan pengetahuan mengenai standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.	0.400	> 0.374	Valid
	Keterampilan			
29	Saya selalu mendapatkan peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan.	0.786	> 0.374	Valid
	Kemampuan			
30	Saya selalu mampu mencapai target ketika menjalankan tugas atau pekerjaan.	0.760	> 0.374	Valid
	Kebiasaan			
31	Saya selalu membiasakan datang bekerja tepat waktu	0.717	> 0.374	Valid
32	Saya senantiasa membiasakan mengerjakan pekerjaan dengan disiplin.	0.764	> 0.374	Valid
33	Saya selalu membiasakan memperhatikan tugas dengan rasa tanggung jawab.	0.770	> 0.374	Valid

Dengan Hasil uji validitas maka dapat diperoleh nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.374 maka instrumen kuesioner produktivitas memiliki nilai valid semua.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 5.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	7

Hasil uji reliabilitas produktivitas didapat dari nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.6 sebesar 0.891 > 0.60 maka instrumen kuesioner tersebut reliabel semua.

Maka dapat disimpulkan untuk produktivitas dengan nilai instrumen kuesioner valid dan reliabel semua.

Kesimpulan dari hasil uji validitas dan reliabilitas Adapun hasil perhitungannya dengan uji validitas dan realibilitas diperoleh dari variabel program keselamatan kerja (X_1) dari 18 soal dinyatakan valid dan reliabel semua. Untuk variabel program kesehatan kerja (X_2) dari 8 soal yang dinyatakan gugur ada 1 dan 7 soal dinyatakan valid dan reliabel, sedangkan untuk variabel produktivitas kerja (Y) dari 7 soal dinyatakan semuanya valid dan reliabel.

E. RESPONDEN

E.1. Profil Responden

Dalam penelitian ini tentang peranan keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja Pada PT. Unitex, Bogor Indonesia, Departemen *Weaving* menggunakan teknik kuesioner dengan melibatkan responden sebanyak 82 karyawan sebagai sampel.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini profil responden dari 82 karyawan PT. Unitex,Tbk :

Tabel 5.7

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentanse
Laki-laki	47	57,32 %
Perempuan	35	42,68 %
Jumlah	82	100 %

Sumber: Data diolah 2011

Dari Tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 47 orang responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 35 orang responden dengan jenis kelamin perempuan.

2. Responden berdasarkan usia

Tabel 5.8

Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentanse
< 20 tahun	4	4,88 %
20 - 30 tahun	32	39,02 %
31 - 40 tahun	28	34,15 %
>40 tahun	18	21,95 %

Sumber: Data diolah 2011

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa seabanyak 32 orang responden karyawan PT.Unitex, Tbk, berusia 20 – 30 tahun, sebanyak 28 orang berusia 31 – 40 tahun dan sebanyak 18 orang responden karyawan PT. Unitex, Tbk berusia > 18 tahun sedangkan sisanya responden sebayak 4 orang berusia < 20 tahun.

3. Berdasarkan Status Sebagai Karyawan

Tabel 5.9

Responden berdasarkan Status Sebagai Karyawan

Status Sebagai Karyawan	Jumlah Responden	Persentanse
Tenaga Kerja Kontrak	41	50 %
Karyawan Tetap	41	50 %

Sumber: Data diolah 2011

Dari Tabel 5.9 PT. Unitex, Tbk, memiliki tenaga kerja tetap sebanyak 41 orang, dan tenaga kerja kontrak 41 orang.

4. Responden Berdasarkan Pendidikan Formal

Tabel 5.10

Pendidikan Formal

Pendidikan Formal	Jumlah Responden	Persentanse
SD	2	2,44 %
SLTP	11	13,41 %
SLTA/SMK	66	80,49 %
DIPLOMA	2	2,44 %
SARJANA	1	1,22 %

Sumber: Data diolah 2011

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari Tabel 5.10 diatas pendidikan formal karyawan departemen Weaving berpendidikan SLTA/SMK sebanyak 66 orang, SLTP sebanyak 11 orang, Diploma dan SD masing-masing 2 orang dan Sarjana sebanyak 1 orang.

5. Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Tabel 5.11

Lamanya Bekerja

Lamanya Bekerja	Responden	Persentanse
< 5 Tahun	34	41,46 %
5 – 10 Tahun	11	13,41 %
>10 Tahun	37	45,12 %

Sumber: Data diolah 2011

Dari Tabel 5.11 diatas lamanya bekerja karyawan Departemen Weaving > 10 tahun memiliki 37 responden dan < 5 tahun memiliki 34 responden sedangkan 5 – 10 tahun memiliki 11 tahun.

F. ANALISIS DATA

Penelitian tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Unitex, Tbk dilaksanakan pada Departemen *Weaving* disebabkan pada Departemen Weaving terdapat resiko dan bahaya paparan untuk terjadinya resiko lebih besar dibandingkan departemen lainnya.

Berdasarkan jumlah variabel maka deskripsi data dapat dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu variabel produktivitas (Y), keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2). Dengan indikator masing-masing adalah untuk produktivitas kerja (Y) adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kebiasaan. Sedangkan untuk keselamatan kerja (X_1) adalah tanggungjawab dan komitmen perusahaan, kebijakan dan disiplin keselamatan kerja, Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja, komite keselamatan kerja, evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja. Untuk program kesehatan kerja adalah kesehatan secara fisik dan kesehatan secara mental.

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

F.1. Deskripsi Data

Pada deskripsi data inilah data penelitian dari ketiga variabel yaitu variabel produktivitas (Y), variabel program keselamatan kerja (X_1) dan variabel kesehatan kerja (X_2).

Produktivitas (Y)

Berdasarkan data primer yang diperoleh di lapangan tentang produktivitas didapatkan responden yang menjawab pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah adalah 20 dengan memiliki rentang (range) skor adalah 15.

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh juga *mean* atau rata-rata dengan skor 29.29 skor dalam menjawab pertanyaan dengan simpangan baku atau *standar deviation* 3.317 memiliki variasi atau *variance* 11 dari pertanyaan tersebut.

Program Keselamatan (X_1)

Berdasarkan data primer yang diperoleh di lapangan tentang program keselamatan (X_1) didapatkan responden yang menjawab

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 81 dan skor terendah adalah 29 dengan memiliki rentang (range) skor adalah 52.

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh juga *mean* atau rata-rata dengan skor 48.76 skor dalam menjawab pertanyaan dengan simpangan baku atau *standar deviation* 8.640 memiliki variasi atau *variance* 74.656 dari pertanyaan tersebut.

Program Kesehatan (X_2)

Berdasarkan data primer yang diperoleh di lapangan tentang program kesehatan (X_2) didapatkan responden yang menjawab pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah adalah 15 dengan memiliki rentang (range) skor adalah 20.

Dari hasil perhitungan SPSS pada Tabel 5.12 diperoleh juga *mean* atau rata-rata dengan skor 28.09 skor dalam menjawab pertanyaan dengan simpangan baku atau *standar deviation* 4.423 memiliki variasi atau *variance* 19.561 dari pertanyaan tersebut.

Tabel 5.12

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Produktivitas	82	15	20	35	2402	29.29	.366	3.317	11.000
Keselamatan	82	52	29	81	3998	48.76	.954	8.640	74.656
Kesehatan	82	20	15	35	2303	28.09	.488	4.423	19.561
Valid N (listwise)	82								

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. UJI PERSYARATAN ANALISIS

G.1. Uji Normalitas Data

Sesuai dengan uraian Bab IV tentang metodologi penelitian bahwa sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji statistik dalam penelitian diantaranya uji normalitas. Untuk menguji normal atau tidaknya sampel digunakan Uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Untuk melihat normalitas data, dapat dilakukan dengan uji Kosmogorov-Smirnov, dimana jika tingkat signifikansi diperoleh lebih besar daripada tingkat $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal (Sarjono dan Julianita,4:53).

Dalam uji normalitas menggunakan sig pada bagian Kolmogorof-Smirnov karena data yang di uji lebih besar dari 50 (respondennya lebih dari 50 orang) yaitu 82 orang.

Tabel 5.13

Uji Normalitas Keselamatan kerja (X_1)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesela matan	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data untuk program keselamatan kerja pada tabel 5.13 diatas menunjukkan N adalah jumlah responden yaitu 82 orang dengan tingkat validitas 100% dan total persentanse adalah 100.0%.

Tabel 5.14

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keselamatan	.141	82	.053	.934	82	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS pada Tabel 5.14 di atas , tampak angka signifikasi uji kolmogorov-Smirnov sig > 0.05 yaitu 0.053 > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal untuk program keselamatan kerja.

Tabel 5.15

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesehatan	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Data program kesehatan pada Tabel 5.15 diatas menunjukan N adalah jumlah responden yaitu 82 orang dengan tingkat validitas 100% dan total persentanse adalah 100.0%.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 5.16

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kesehatan	.105	82	.057	.957	82	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS pada Tabel 5.16 di atas , tampak angka signifikasi uji kolmogorov-Smirnov sig > 0.05 yaitu 0.057 > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal untuk program kesehatan kerja.

Tabel 5.17

Uji Normalitas Produktivitas Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Produktivitas	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Data produktivitas Kerja pada Tabel 5.17 diatas menunjukan N adalah jumlah responden yaitu 82 orang dengan tingkat validitas 100% dan total persentanse adalah 100.0%.

Tabel 5.18

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Produktivitas	.123	82	.051	.971	82	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS pada Tabel 5.18 di atas , tampak angka signifikasi uji kolmogorov-Smirnov sig > 0.05 yaitu 0.051 > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal untuk program produktivitas kerja.

G.2. Homogenitas Data

Persyaratan uji parametrik yang berikutnya adalah homogenitas data. Pengujian homogenitas data ini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Pengujian hipotesis :

Jika α = 0,05 lebih besar atau sama dengan dengan nilai sig atau α = 0,05 $\geq$ sig, maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya tidak homogen.

Jika α = 0,05 lebih kecil atau sama dengan dengan nilai sig atau α = 0,05 $\leq$ sig, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya homogen.

Tabel 5.19

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keselamatan	1.555	11	67	.133
Kesehatan	1.491	11	67	.156

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program pada Tabel 5.19 SPSS di atas , tampak bahw *P-value* lebih besar dari α = 0.05 atau untuk program keselamatan dengan nilai sig 0.133 $\geq$ 0.05 dan kesehatan kerja dengan nilai sig 0.156 $\geq$ 0,05 sehingga data berdistribusi homogen.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

H. PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dalam hal ini program keselamatan (X_1), Program kesehatan (X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu produktivitas kerja.

H.1. Regresi Berganda Untuk Menguji Hipotesis

Regresi berganda untuk menguji hipotesis 3 variabel yaitu variabel X_1 yaitu keselamatan kerja dan variabel X_2 yaitu kesehatan kerja terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.20

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377[a]	.142	.120	3.111	1.451

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Dengan melihat Tabel 5.20 model summary terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia. Adapun kekuatan peranan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja dapat dilihat pada R Square (Model Summary) yaitu sebesar 14,2% atau besar pengaruh variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 14,2% berarti menunjukkan R merupakan koefisien korelasi dengan hasil R adalah 0,377. Sedangkan R Square adalah 0.142 = 14.20%, artinya besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 14.20% dan sisanya 85.80% dipengaruhi oleh faktor lain.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 5.21

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.623	2	63.311	6.544	.002[a]
	Residual	764.353	79	9.675		
	Total	890.976	81			

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Tabel 5.21 anova mengindikasikan bahwa regresi secara statistik memiliki signifikan dengan nilai F = 6,544. Untuk derajat kebebasan :k = 2 dan n – k -1 = 82 – 2 – 1 = 79 dan value sebesar 0.002 lebih kecil daripada $\alpha = 0.05$ berarti signifikan.

Uji F menguji secara serentak hipotesis H_0 : $B_1 = B_2 = B_3 = \ldots\ldots\ldots =$ $B_K = 0$ Terhadap H_1 : Tidak semua B_i, $i = 1, 2, \ldots\ldots, k$ sama dengan nol. Tetapi karena pada regresi sederhana hanya ada satu B_1, Maka kita hanya menguji H_0 : $B_1 = 0$ Terhadap H_0 : $B_1 \neq 0$. Dari tabel ANOVA jelas sekali terlihat bahwa H_0 ditolak karena *P-value* = 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$

Tabel 5.22

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.712	2.439		8.491	.000
	Keselamatan	.040	.046	.103	1.864	.039
	Kesehatan	.237	.090	.316	2.645	.010

a. Dependent Variable: Produktivitas

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pada Tabel 5.22. Persamaan garis regresi berganda $y = 20,712 + 0,040 X_1 + 0,237X_2$, dimana : y = produktivitas kerja , X_1 = keselamatan dan X_2 adalah kesehatan kerja.

Tabel 5.22. diperoleh t_{hitung} untuk keselamatan = 1.864, dengan tingkat signifikan (α = 0.05) untuk uji dua pihak, df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data (N) – 2 atau 82 - 2 = 79, sehingga t_{tabel} = 1.664.

Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.864 > 1.664, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi keselamatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk kesehatan = 2.645, dengan tingkat signifikan (α = 0.05) untuk uji dua pihak, df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data (N) – 2 atau 82 - 2 = 79, sehingga t_{tabel} = 1.664.

Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2.645 > 1.664, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

I. PERANAN PROGRAM K3 TERHADAP PRODUKTIVITAS

1. Peranan Program Keselamatan (X_1)

Variabel keselamatan kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 0.040, berarti variabel keselamatan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,040. Evaluasi terhadap signifikansinya dilakukan melalui t-hitung, pada tabel 5.22. di atas diperlihatkan nilai t_{hitung} variabel keselamatan kerja sebesar 1.864 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.664,sehingga berada di daerah H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Evaluasi siginifikansi juga dapat dilakukan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berdasarkan probablilitas (p), nilai signifikansi (Sign) keselamatan sebesar 0.039 lebih kecil dari 0.05, berarti pengaruh variabel keselamatan terhadap produktivitas kerja adalah signifikan. Jadi keselamatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. **Peranan Program Kesehatan Kerja (X_2)**

Variabel kesehatan kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 0.237, berarti variabel kesehatan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,237. Evaluasi terhadap signifikansinya dilakukan melalui t-hitung, pada tabel 5.22. di atas diperlihatkan nilai t_{hitung} variabel kesehatan kerja sebesar 2.645 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.664, sehingga berada di daerah H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Evaluasi siginifikansi juga dapat dilakukan berdasarkan probablilitas (p), nilai signifikansi (Sign) kesehatan sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05, berarti pengaruh variabel kesehatan terhadap produktivitas kerja adalah signifikan. Jadi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

J. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Implikasi keselamatan kerja pada perusahaan atau organisasi dapat meliputi: tanggungjawab dan komitmen perusahaan, kebijaksanaan dan disiplin keselamatan kerja, komunikasi dan keselamatan kerja, komite keselamatan kerja, evaluasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

terhadap usaha-usaha keselamatan kerja. Selanjutnya implikasi kesehatan kerja dengan meliputi kesehatan secara fisik dan kesehatan secara mental.

2. Implikasi Praktis

Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara dalam melindungi tenaga kerja dari bahaya kecelakaan atau terganggu karena sakit akibat bekerja. Oleh karena itu program keselamatan dan kesehatan kerja perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Dalam mencapai target produksi maka diperlukan pula penggerak sumber daya yang optimal disamping teknologi yang telah tersedia. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan salah satu sumber daya yang diperlukan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, secara tidak langsung kondisi tersebut sudah mendekati risiko kecelakaan dan dapat terganggunya fisik yang tidak dapat dihindarkan akibat kerja.

PT. Unitex, Bogor Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil memiliki empat departemen yaitu : Departemen Pemintalan (*Spinning*), Departemen Pertenunan (*Weaving*), Departemen Pencelupan (*Dyeing*), Departemen Umum (*Utility*). Penelitian yang dilakukan pada Departemen Pertenunan (*Weaving*).

Program Keselamatan dan Kesehatan kerja yang diterapkan pada PT. Unitex, Tbk, dalam rangka untuk menekan kecelakaan kerja yang tinggi dan banyaknya waktu kerja yang hilang dan berakibat pada tingginya risiko kerugiaan dan penurunan produktivitas.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dalam menghadapi tingginya risiko kerugian dan penurunan produktivitas PT. Unitex, Bogor Indonesia dengan rasa tanggungjawab perusahaan telah memiliki program keselamatan dan kesehatan kerja dengan sistem manajemennya yaitu Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang diarahkan pada terwujudnya masyarakat dan lingkungan kerja yang sehat, aman, produktif dan sejahtera melalui peningkatan secara profesional tampa adanya perbedaan dalam pelaksanaannya.

Dengan penelitian keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Unitex, Tbk. tampak jelas adanya pengaruh keselamatan yang positif dan signifikan terhadap meningkatkan produktivitas. Sehingga program keselamatan pada PT. Unitex harus lebih ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas.

PT. Unitex, Tbk. dengan program keselamatan kerja telah memberikan dukungan, perhatian dan komitmen yang komprehensif dengan melakukan koordinasi pada tingkat manajemen yang paling tinggi untuk melibatkan seluruh anggota organisasi perusahaan. Usaha-usaha ini juga dicerminkan melalui tindakan-tindakan manajerial untuk membangun kesadaran pentingnya perilaku kerja yang aman dan memberikan umpan balik terhadap praktek-praktek keselamatan kerja yang positif serta melakukan pengawasan yang ketat dan evaluasi yang baik dan teratur terhadap pelaksanaan program keselamatan pada perusahaan.

Sedangkan pada program kesehatan kerja pada PT. Unitex, Tbk. telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana berupa pemeriksaan jasmani prapenempatan, fasilitas klinik dan dokter umum, ambulan, tandu, medical check-up, pelatihan pertolongan pertama, menyediakan fasilitas olahraga, pemeriksaan menu makanan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

Program kesehatan ini akan mampu memelihara kesehatan para tenaga kerja sangat menguntungkan secara material bagi perusahaan karena tenaga kerja akan bekerja dalam lingkungan yang menyenangkan dan secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama dan jam kerja yang hilang akan semakin menurun.

Program kesehatan ini akan mampu memelihara kesehatan tenaga kerja dan memberikan keuntungan secara material bagi perusahaan karena tenaga kerja akan bekerja dalam lingkungan yang menyenangkan dan secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama dan jam kerja yang hilang akan semakin menurun.

Dengan demikian tampak jelas bahwa semakin baik program keselamatan dan kesehatan kerja maka produktivitas kerja akan semakin baik pula.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa uji-F bahwa keselamatan dan kesehatan kerja bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.
2. Hasil uji determinasi (Uji R2) menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan hanya memiliki pengaruh hanya sebesar 14.2% terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.
3. Hasil uji hipotesa menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan berada di daerah penerimaan Ha dan penolakan Ho, maka hasil uji hipotesa bernilai signifikan. Artinya terdapat peranan yang nyata antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dianalisis sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan pada PT. Unitex, Tbk adalah sebagai berikut :

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1. Perlu penelitian pengaruh lain sebesar 85,8% untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja pada PT. Unitex, Tbk.
2. Bila dilihat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja maka perlu penelitian yang lebih mendalam tentang aspek-aspek spesifik dalam variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja pada PT. Unitex, Bogor Indonesia.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah & Hardjanto, Imam. (2005). *Pengantar Bisnis*. Yogjakarta : Graha Ilmu.

Ishak & Tanjung, Hendri (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Universitas Trisakti.

Istijanto (2008). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Iswanto, Yun. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Mathis, Robert L dan Jackson, John H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alih Bahasa : Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira. Jakarta : PT. Salemba.

Mondy, R Wayne. (2008). *Human Resources Management*. tenth, Edition. Jakarta : Erlangga.

Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman. (2009). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*. Bandung : Pustaka Setia.

Panggabean, S mutiara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia.

Rachmawati, Ike Kusdyah. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi Offset.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.

Rangkuti, Freddy (2009). *Mengukur Efektivitas Program Promosi, Analisa Kasus Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riduan & Rusyana, Adun serta Enas. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik* Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Ruki, Ahmad S. (2006). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. (2011). *SPSS VS LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat, Jakarta.

Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Umar, Husein (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein (2003). *Business An Introduction*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Usman, Wan. (2005). *Metode Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wahana Komputer. (2007). *Panduan Praktis SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta : Andi.

Wijaya, Tony. (2011). *Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah & Interpretasi Data Penelitian, Skripsi*. Yogyakarta : Cahaya Atma.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

UNITEX

UNITEX

P.T. UNITEX Tbk

OFFICE / FACTORY

Jl. Raya Tajur No. 1, Sindangrasa, Bogor Timur, Bogor 16145, PO BOX 103, Bogor 16001
Telp. : (0251) 8311309 (Hunting), Fax. : (0251) 8311742, Bogor, Indonesia
MARKETING : TELP. (0251) 8391260 (Hunting), Fax. (0251) 8391259, email : marketing@unitex.co.id

Certificate ID03/01 42

YOUR REF

OUR REF

DATE :

SURAT KETERANGAN

No. : 276 /UI/Pers/VII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, HRD/Personalia PT. Unitex Tbk menyatakan bahwa nama tersebut berikut ini :

Nama	:	Kushermayanti, SE
Mahasiswa	:	Universitas Terbuka
NIM	:	015393889
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Magister Manajemen

Telah melakukan Penelitian di PT. Unitex Tbk pada bulan Juni s/d Juli 2011, dengan judul : Peranan Keselamatan dam Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT. Unitex

Demikian surat keterangan ini kami buat dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 6 Juli 2011

P.T. UNITEX Tbk

SUKOCO
Manager

Tembusan :
1. Kepala Bagian Office PT. Unitex Tbk.
2. Arsip.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 2: Lembar Kuesioner

DATA UMUM KARYAWAN

Identitas Responden :

Jenis kelamin :

- a. Pria b. wanita
- Usia anda saat ini :
  a. < 20 tahun c. 20 – 30 tahun
  b. 31- 40 tahun d. > 40 tahun
- Status anda sebagai karyawan :
  a. Tenaga kerja kontrak b. Calon karyawan c. Karyawan tetap
- Pendidikan formal terakhir yang anda selesaikan :
  a. SD c. SLTA/SMK e. Sarjana
  b. SLTP d. Diploma
- Lama anda bekerja di instansi ini :
  a. < 5 tahun
  b. 5 – 10 tahun
  c. > 10 tahun

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ANGKET EVALUASI KARYAWAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/I Untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda (V) pada pilihan jawaban yang anda pilih.
3. Ada lima alternatif jawaban dengan skor masing-masing jawaban, sebagai berikut :

Sangat setuju	(SS)	= 5	kurang setuju	(KS)	= 2
Setuju	(S)	= 4	Tidak Setuju	(TS)	= 1
Cukup Setuju	(CS)	= 3			

NO	KARAKTERISTIK	1 (TS)	2 (KS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
	Tanggungjawab dan Komitmen Perusahaan					
1	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam menyediakan sumberdaya manusia dalam membangun sistem keselamatan kerja.					
2	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan kerja di lingkungan perusahaan.					
3	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam mengidentifikasikan sumber bahaya dalam menentukan tingkat risiko.					
4	Perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam pemecahan masalah dalam penerapan program keselamatan kerja.					
5	Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyusun berbagai program keselamatan kerja bagi karyawan.					
6	Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengambil tindakan yang tegas terhadap pelanggaran.					
	Kebijakan dan Disiplin Keselamatan Kerja					
7	Perusahaan mempersiapkan dengan baik kebijakan peraturan Keselamatan kerja bagi karyawan.					
8	Perusahaan memberikan dukungan kedisiplinan yang penuh terhadap perilaku kerja yang aman bagi para karyawannya.					
	Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan Kerja					
9	Perusahaan memiliki program Keselamatan Kerja yang tertulis yang senantiasa dikomunikasikan.					
10	Perusahaan menyediakan sarana media komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran keselamatan kerja. contoh: buletin, poster, spanduk, *safety letter*.					
11	Perusahaan memberikan pelatihan yang teratur dalam menggunakan peralatan perlindungan kerja.					
12	Perusahaan memiliki petugas investigasi kecelakaan kerja yang sudah terlatih dengan baik.					

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

NO	KARAKTERISTIK	1 (TS)	2 (KS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
	Komite Keselamatan Kerja					
13	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu melibatkan para karyawan dalam perencanaan keselamatan kerja.					
14	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu melakukan tindakan terhadap saran-saran persoalan keselamatan kerja yang disampaikan oleh para karyawan dan atasannya.					
15	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan selalu meninjau hasil inspeksi terhadap keselamatan di tempat kerja untuk menganalisis bahaya atau resiko.					
16	Komite Keselamatan Kerja Perusahaan mengembangkan rencana tanggap darurat yang tertata baik.					
	Evaluasi Terhadap Usaha Keselamatan Kerja					
17	Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat terhadap penerapan program keselamatan kerja.					
18	Perusahaan mengevaluasi secara berkala laporan audit terhadap usaha-usaha keselamatan kerja .					
	Kesehatan Secara Fisik					
19	Perusahaan memiliki program pemeriksaan kesehatan fisik secara berkala untuk digunakan sebagai evaluasi.					
20	Perusahaan memiliki tim medis yang handal dalam penanganan kesehatan fisik karyawannya.					
21	Perusahaan memiliki klinik medis yang memadai dalam penanganan kesehatan fisik karyawannya.					
22	Perusahaan memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai dalam meningkatkan kualitas kesehatan fisik karyawannya.					
	Kesehatan Secara Mental					
23	Perusahaan menyediakan tim medis penyuluhan kejiwaan atau psikiater yang memadai dalam penanganan kesehatan mental karyawannya.					
24	Perusahaan melakukan program penyadaran akan kesehatan mental yang efektif untuk karyawan. Contoh pengurang stress, pencegahan nyeri, mengontrol berat badan dan lain-lain .					
25	Perusahaan melaksanakan program keterampilan yang memadai lainnya untuk karyawan. Contoh : pertolongan pertama dan lain-lain.					
	Pengetahuan					
26	Saya selalu mendapatkan pengetahuan tentang program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja untuk pekerjaan yang saya lakukan.					

Universitas Terbuka

NO	KARAKTERISTIK	1 (TS)	2 (KS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
27	Saya selalu mendapatkan pengetahuan mengenai standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.					
	Keterampilan					
28	Saya selalu mendapatkan peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
	Kemampuan					
29	Saya selalu mampu mencapai target ketika menjalankan tugas atau pekerjaan.					
	Kebiasaan					
30	Saya selalu membiasakan datang bekerja tepat waktu					
31	Saya senantiasa membiasakan mengerjakan pekerjaan dengan disiplin.					
32	Saya selalu membiasakan memperhatikan tugas dengan rasa tanggung jawab.					

TERIMAKASIH

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

040712.pdf

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JL. CABE RAYA, PONDOK CABE CIPUTAT 15418
TELP.021.7415050, FAX. 021.7415588

BIODATA

Nama	: KUSHERMAYANTI
Nama panggilan	: Yanti
NIM	: 015393889
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bogor, 25 April 1974
Registrasi Awal	: 2009-2
Pekerjaan	: HRD STEI SEBI (School Of Islamic Economics) Owner Marhamah
Pendidikan terakhir	: S1
Alamat	: Jl. Layungsari 1, gg Melati 4 No.31 Bogor Selatan Kota Bogor

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka